

**PENGARUH LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP  
PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI  
*JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)*  
TAHUN 2017-2021**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1  
Dalam Ilmu Akuntansi Syariah



Oleh:

**SANDA AMALIA EKA FAJARNINGTYAS  
NIM : 1705046014**

**AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN WALISONGO SEMARANG**

**2023**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lampiran : 4 (empat) bendel  
Hal : Persetujuan Naskah Skripsi  
An. Sdri. Sanda Amalia Eka F.

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo  
di Semarang

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami menyatakan bahwa naskah skripsi saudara :

Nama : Sanda Amalia Eka FajarNingTyas  
Nim : 1705046014  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Akuntansi Syariah  
Judul : **“PENGARUH LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS  
TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN YANG  
TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) TAHUN  
2017-2021”**

Demikian skripsi ini kami setuju dan mohon kiranya dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Semarang, 9 Mei 2023

**Pembimbing I**



**Drs. Saekhu, M. H.**

**NIP. 19690120 199403 1 004**

**Pembimbing II**



**Warno, SE., M.Si**

**NIP. 19830721 201503 1 002**

## PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. Prof.Dr.Hamka Kampus III Telp/Fax(024)7601291 Semarang 50185

### PENGESAHAN

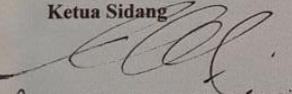
Skripsi Saudari : Sanda Amalia Eka FajarNingTyas  
Nim : 1705046014  
Jurusan : Akuntansi Syariah  
Judul : "PENGARUH LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS  
TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN YANG  
TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX TAHUN 2017-  
2021"

Telah dimunaqsyahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dan telah dinyatakan lulus dengan predikat cumlaude/baik/cukup pada tanggal **19 Juni 2023**.

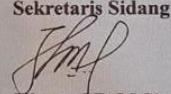
Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana strata 1 dalam ilmu Akuntansi Syariah tahun akademik 2022/2023.

Semarang, 19 Juni 2023

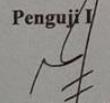
Ketua Sidang

  
Dr. H. Maltuf Fitri SE., MM  
NIP. 19741016 200312 1 003

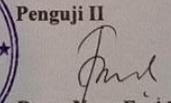
Sekretaris Sidang

  
Warno SE. M.Si  
NIP. 19830721 201503 1 002

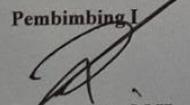
Penguji I

  
Rakhmat Dwi Pambudi SE  
NIP. 19860731 201903 1 008

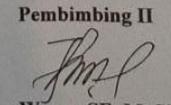
Penguji II

  
Dessy Noor Farida SE, M. Si, AK CA  
NIP. 19791222 201503 2 001

Pembimbing I

  
Drs. Saekhu, M.H.  
NIP. 19690120 199403 1 004

Pembimbing II

  
Warno SE. M. Si  
NIP. 19830721 201503 1 002



## **MOTTO**

Sesungguhnya Bersama kesukaran itu ada kemudahan, Krena itu bila kau telah selesai (mengerjakan yang lain) dan kepada Tuhan, berharaplah

(Q.S Al Insyirah : 6-8)

“Selalu percayalah apapun jalan yang diberikan oleh Allah InsyaAllah berkah dunia akhirat”

😊 Sanda Amalia 😊

## **PERSEMBAHAN**

### *Bismillahirrahmanirrahim*

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT, dan juga shalawat serta salam yang terlimpahkan kepada baginda Agung Nabi Muhammad SAW, Skripsi ini saya persembahkan kepada Kedua orang tuaku, Ibunda Dwi Ratmiati dan Ayahanda Sandy Sudibyو tercinta yang telah menyayangi, membimbing, mengawasi dan mencurahkan kasih sayang serta selalu memberi support dalam segala bentuk. Semoga selalu diberi kesehatan dan kebahagiaan, Suamiku Mas Saifudin terimakasih untuk supportnya, Adik-adikku, Tata, Marsha, dan Ragil yang telah mendoakan dan membantu penulis, serta Seluruh keluarga besar saya yang selalu membantu dan mendukung langkah saya untuk menjadi lebih baik. Dan semua orang-orang sekitar yang telah menjadi support system bagi saya. Saya mengucapkan banyak terimakasih untu kalian semua yang telah saya sebutkan dan yang tidak bisa saya sebutkan, sudah membantu, mendoakan, dan mendukung saya sampai saat ini. Tanpa kalian mungkin saya tidak bisa menjadi seperti sekarang.

## DEKLARASI

Penulis menyatakan bahwa skripsi ilmiah ini dibuat dengan penuh integritas dan tanggung jawab. Tidak ada unsur dalam skripsi ini yang dibuat, ditulis, atau diterbitkan oleh orang lain. Kecuali data yang terdapat pada referensi yang digunakan sebagai bahan referensi. Informasi dan kesimpulan skripsi merupakan hasil refleksi penulis.

Semarang, Mei 2023

Deklarator,



Sanda Amalia Eka F.

1705046014

*u*

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Bahasa Arab yang dipakai dalam penulisan ini berpedoman pada “Pedoman Transliterasi Arab-Latin” yang dikeluarkan berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI tahun 1987. Pedoman tersebut adalah sebagai berikut:

### 1. Konsonan

= a ء	= z ز	= q ق
= b ب	= s س	= k ك
= t ت	= sy ش	= l ل
= ts ث	= sh ص	= m م
= j ج	= dh ض	= n ن
= h ح	= th ط	= w و
= kh خ	= zh ظ	= h هـ
= d د	= ‘ع	= y ي
= dz ذ	= gh غ	
= r ر	= f ف	

### 2. Diftong

Bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dengan huruf, transliterasinya dalam tulisan latin dilambangkan dengan gabungan huruf sebagai berikut:

- a. Vokal rangkap ( اَوْ ) dilambangkan dengan gabungan huruf aw, misalnya: al-yawm.
- b. Vokal rangkap ( اَي ) dilambangkan dengan gabungan huruf ay, misalnya: al-bayt.

### 3. Vokal panjang atau maddah

Bahasa Arab yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf dan tanda macron (coretan horisontal) di atasnya, misalnya ( اَلْفَاتِحَةُ = لا al-fātihah ), ( اَلْأُلُومُ = لا al-‘ulūm ) dan ( اَلْقَامِيْمُ = قَامِيْمُ q imah ).

#### 4. Syaddah (ّ)

Syaddah/tasydid ditulis dengan tanda konsonan ganda, seperti الرّحمن-ar-rahman.

#### 5. Kata Sandang

Kata sandang (... ال) ditulis dengan al- ... misalnya الكريم = al-karim. Al- ditulis huruf kecil kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

#### 6. Ta' Marbutah (ة)

Setiap ta' marbutah ditulis dengan "h" misalnya الصحبة = al-shohabah.

#### 7. Lafdzul-Jalalah

Lafdzul – jalalah (kata الله) yang berbentuk frase nomina di transliterasikan tanpa hamzah. Contoh: عبدالله = Abdullah.

## ABSTRAK

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* dari tahun 2017-2021. Variabel yang digunakan yaitu variabel independen (likuiditas dan solvabilitas) dan variabel dependen (profitabilitas). Jenis penelitian ini adalah kuantitatif yang dianalisis melalui SPSS 20.0.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dimana metode pengambilan data menggunakan dokumen atau data yang disebar melalui website resmi masing-masing perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode purposive sampling. Analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Penelitian ini menggunakan uji F untuk mengetahui pengaruh simultan antara likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas. Penelitian ini juga menggunakan uji-T untuk menguji korelasi parsial masing-masing variabel independen terhadap dependen. Menurut hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas dan variabel solvabilitas memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.

**Kata kunci :** *Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Jakarta Islamic Index (JII)*

## **ABSTRACT**

The Writing this thesis aims to analyze the effect of liquidity and solvency on profitability of companies listed on the Jakarta Islamic Index from 2017-2021. The variables used are the independent variables (liquidity and solvency) and the dependent variable (profitability). This type of research is quantitative which is analyzed through SPSS 20.0.

The data source used in this study is secondary data where the data collection method uses documents or data distributed through the official websites of each company. The sampling technique used is purposive sampling method. The data analysis used is multiple linear regression. This study uses the F test to determine the simultaneous effect of liquidity and solvency on profitability. This study also uses the T-test to test the partial correlation of each independent variable to the dependent. According to the results of data analysis, it shows that the liquidity variable has no effect on profitability and the solvency variable has an influence on profitability.

**Keywords** : Liquidity, Solvency, Profitability, Jakarta Islamic Index

## KATA PENGANTAR

### *Bismillahirrahmanirrahim*

Segala puji dan syukur senantiasa penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang maha pengasih dan penyayang, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada peneliti sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kehadiran Nabi Agung Muhammad SAW, keluarga, dan seluruh umat islam di penjuru dunia. Kepada semua pihak yang membantu kelancaran dalam penulisan Skripsi ini, peneliti hanya bisa menyampaikan rasa terimakasih dan penghargaan setinggi-tingganya, khususnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. Muhammad Saifullah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Wakil Dekan I, II, dan III serta para Dosen di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
3. Bapak Dr. Ratno Agriyanto, S.E, M.Si, CA. CPA, selaku Kepala Jurusan Akuntansi Syariah dan Bapak Warno, S.E, M.Si. selaku Sekertaris Jurusan Prodi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
4. Bapak Drs. Saekhu, selaku pembimbing I dan Bapak Warno, S.E, M.Si selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan Skripsi ini.
5. Ibu Dr. Ari Kristin P, S.E, M.Si selaku dosen wali yang telah memberikan motifasi, arahan dan bimbingan kepada penulis.
6. Seluruh dosen pengajar Program Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Walisongo. Yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan pengarahan dan bimbingan dalam penyusunan Skripsi ini.

7. Terimakasih kepada seluruh staff dan karyawan UIN Walisongo Semarang khususnya untuk Staff dan karyawan di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membantu dalam pembuatan administrasi untuk keperluan Skripsi ini.
8. Keluarga tersayang, kedua orang tuaku Bapak Sandy dan Ibu Dwi dan saudariku tata, marsa, ragil dan juga Mohamad Saifudin atas kasih sayang yang tulus, perhatian serta pengorbanan yang sangat besar serta doa yang senantiasa dicurahkan untuk penulis.
9. Kepada segenap keluarga besar AKS-A 2017 yang selalu mensupport dan memberikan kenangan manis selama masa perkuliahan.
10. Serta kepada semua pihak yang membantu dalam pembuatan skripsi ini baik segi moral maupun materil yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Dengan segenap kerendahan hati, penulis berharap semoga dengan segala kekurangan yang ada pada skripsi ini dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran untuk kedepannya agar dapat menyusun skripsi yang lebih baik lagi di masa yang akan datang.

Semarang, 9 Mei 2023

Penulis,



Sanda Amalia Eka FajarNingTyas

Nim 1705046014

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>DEKLARASI</b> .....	<b>v</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I</b> .....	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	8
1.3. Tujuan Penelitian .....	8
1.4. Manfaat Penelitian .....	8
1.5. Sistematika Penelitian .....	9
<b>BAB II</b> .....	<b>11</b>
<b>TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>11</b>
2.1. Teori Dasar .....	11
2.2. Laporan Keuangan .....	12
2.2.1. Pengertian Laporan Keuangan .....	9
2.2.2. Tujuan dan Sifat Laporan Keuangan .....	12
2.2.3. Teknik Analisis Laporan Keuangan .....	13
2.3. Profitabilitas .....	14
2.3.1. Pengertian Laporan Keuangan .....	14

2.3.2. Manfaat Profitabilitas .....	16
2.3.3. Jenis Profitabilitas .....	16
2.4. Likuiditas .....	17
2.5. Solvabilitas .....	21
2.6. Pemikiran Terdahulu .....	24
2.7. Kerangka Pemikiran .....	28
2.8. Hipotesis .....	33
2.8.1. Hubungan Rasio Likuiditas dengan Profitabilitas .....	34
2.8.2. Hubungan Rasio Solvabilitas dengan Profitabilitas .....	35
<b>BAB III .....</b>	<b>36</b>
<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
3.1. Jenis dan Sumber Data Penelitian .....	36
3.1.1. Jenis Penelitian .....	36
3.1.2. Jenis dan Sumber Data .....	26
3.2. Populasi Dan Sampel .....	37
3.2.1. Populasi .....	37
3.2.2. Sampel .....	38
3.3. Metode Pengumpulan Data .....	38
3.4. Variabel Penelitian dan Pengukuran .....	40
3.5. Teknik Analisis Data .....	41
3.5.1. Analisis Statistik Deskriptif .....	42
3.5.2. Uji Asumsi Klasik .....	43
3.5.3. Analisis Regresi Linier Berganda .....	44
3.5.4. Uji Hipotesis .....	45
<b>BAB IV .....</b>	<b>48</b>
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>48</b>
4.1 Gambaran Umum Jakarta Islamic Index .....	48
4.2 Analisis Data .....	50
4.2.1 Uji Asumsi Klasik .....	50
4.2.2 Analisis Regresi Linier Berganda .....	55
4.2.3 Uji Hipotesis .....	56
4.3 Pembahasan .....	59

4.3.1 Pengaruh Variabel Likuiditas Terhadap Profitabilitas .....	59
4.3.2 Pengaruh Variabel Solvabilitas Terhadap Profitabilitas .....	61
<b>BAB V .....</b>	<b>63</b>
<b>PENUTUP .....</b>	<b>63</b>
5.1 Simpulan .....	63
5.2 Keterbatasan Penelitian .....	63
5.3 Saran .....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>61</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>64</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>70</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	32
Gambar 4.1 Hasil Uji Scatterplot.....	52

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Profitabilitas (ROA) Perusahaan Yang Terdaftar di JII 2017-2021 .....	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	28
Tabel 4.1 Daftar Pemilihan Sampel .....	49
Tabel 4.2 Perusahaan yang Sesuai Kriteria.....	50
Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	51
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov .....	52
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolaritas.....	53
Tabel 4.6 Hasil Uji Gletser .....	54
Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi (Durbin Watson) .....	54
Tabel 4.8 Hasil Analisis Regresi.....	55
Tabel 4.9 Hasil Koefisien Determinasi .....	57
Tabel 4.10 Hasil Uji Statistik T.....	58
Tabel 4.11 Hasil Uji Statistik F.....	59

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Manajemen aset dalam perusahaan memerlukan perhatian yang serius dari perusahaan karena berkaitan dengan pengambilan keputusan. Ini berarti bahwa meskipun mengelola aset dengan benar dan memiliki lebih sedikit utang daripada aset saat ini akan membantu meningkatkan laba, peran manajer adalah menghitung jumlah laba yang akan dihasilkan perusahaan dan bagaimana laba itu akan berakhir untuk melunasi hutang perusahaan. Oleh karena itu Perusahaan membutuhkan manajemen untuk pembangunan ekonomi negara. Perusahaan yang sehat akan membantu meningkatkan taraf hidup masyarakat di suatu negara sesuai dengan kinerja keuangannya. Perusahaan dengan kinerja keuangan yang sehat atau membaik adalah perusahaan yang mampu mengelola profitabilitas perusahaan dengan baik, meningkat dari tahun ke tahun.

Profitabilitas adalah ukuran kinerja perusahaan yang mempublikasikan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba pada tingkat penjualan tertentu, ketersediaan total, dan modal dalam periode tertentu. Mengukur profitabilitas perusahaan dapat menunjukkan status perusahaan dari kondisi tersebut, menghasilkan analisis dan keputusan sebagai upaya untuk meningkatkan nilai perusahaan. Tingkat profitabilitas yang tinggi dalam suatu perusahaan berarti tingkat efisiensi yang tinggi dalam penggunaan modal dalam suatu perusahaan. nilai pemangku kepentingan atau investor tergantung pada keputusan investasi yang baik dan kegiatan bisnis yang menguntungkan. Investor akan tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan dengan kinerja perusahaan yang baik. Kinerja perusahaan dapat ditentukan oleh kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam operasi bisnisnya. Jika profitabilitas perusahaan bagus, investor dan kreditor dapat melihat seberapa besar keuntungan yang diperoleh perusahaan dari penjualan dan investasinya.

Suatu kegiatan usaha (bisnis) yang dijalankan oleh perusahaan pada umumnya mempunyai beberapa tujuan yang ingin dicapai oleh pemilik dan

manajemen, yaitu pemilik menuntut keuntungan yang optimal dari usaha yang dijalankannya. Karena setiap pemilik bisnis menuntut pengembalian cepat atas modal yang ditanamkan dalam bisnisnya. Selain itu, pemilik mengharapkan pengembalian modal yang ditanamkan untuk memberikan tambahan modal atau investasi baru dan kenyamanan bagi pemilik dan seluruh karyawan.<sup>1</sup>

Manfaat yang diperoleh bagi pengelolaan perusahaan adalah tercapainya rencana atau target yang telah ditetapkan. Pencapaian target laba sangat penting karena mencapai target yang telah ditetapkan atau bahkan melebihi target yang diinginkan merupakan suatu keberhasilan bagi manajemen. Kesuksesan ini merupakan ukuran keberhasilan manajemen dalam menjalankan perusahaan (serta jenjang karir yang menyertainya). Begitu pula sebaliknya, jika manajemen gagal mencapai tujuan. Pemilik bisnis juga menginginkan pekerjaan yang dilakukan tidak hanya kegiatan satu periode. Artinya, pemilik menginginkan umur panjang dari bisnis yang dijalankan untuk beberapa dekade ke depan, bukan sisa suhu. Bahkan jika perlu, perusahaan akan hidup hingga beberapa generasi. namun, administrasi menginginkan perusahaan yang relatif lama bertahan karena ini tentang pendapatan yang mereka hasilkan selama perusahaan hidup. selain itu, manajemen mengharapkan jenjang karir yang lebih baik.<sup>2</sup>

Perusahaan juga harus memiliki kemampuan untuk menyimpan catatan, pembukuan, dan laporan untuk jangka waktu tertentu guna melacak kemajuan bisnis yang sedang berjalan. Pemilik dan manajemen harus mengetahui berapa banyak uang yang masuk dan keluar dari perusahaan selama periode tertentu. Cara uang akan digunakan dan jumlah masing-masing juga harus ditentukan. Hal yang sama berlaku untuk jenis pendapatan yang mereka peroleh. Pencatatan keuangan untuk periode tertentu dibuat dalam bentuk laporan keuangan.

Penyusunan laporan keuangan dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip keuangan yang berlaku untuk menunjukkan keadaan dan keadaan keuangan yang sebenarnya. Laporan keuangan juga harus disusun sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan cara yang mudah dibaca, dimengerti dan

---

<sup>1</sup> Kasmir, Analisis Laporan Keuangan. Ed 1, cet ke-9. Jakarta : Rajawali Pers, 2016 hal. 2

<sup>2</sup> Kasmir, Analisis Laporan Keuangan. Ed 1, cet ke-9. Jakarta : Rajawali Pers, 2016 hal. 2

dipahami oleh berbagai pihak yang berkepentingan, terutama pemilik usaha dan administrasi.<sup>3</sup> Ini berarti bahwa setiap orang dapat memahami status dan situasi keuangan perusahaan saat ini. Pihak internal perusahaan harus sudah mengidentifikasi permasalahan yang ada dengan mengukur kinerja keuangan perusahaan kemudian mengambil keputusan yang efektif dan tepat, sehingga nantinya akan tercipta kinerja keuangan perusahaan yang optimal. Jika kinerja keuangan perusahaan tercermin dengan baik, maka dapat dipastikan para pemegang saham dan masyarakat luas akan semakin percaya terhadap perusahaan tersebut.

Peneliti menggunakan indeks saham syariah yaitu di Jakarta Islamic Index (JII). Jakarta Islamic Index (JII) adalah indeks saham syariah yang pertama kali diluncurkan di pasar modal Indonesia pada tanggal 3 Juli 2000. Konstituen JII hanya terdiri dari 30 saham syariah paling likuid yang tercatat di BEI. Review saham syariah yang menjadi konstituen JII dilakukan sebanyak dua kali dalam setahun, Mei dan November, mengikuti jadwal review Daftar Efek Syariah (DES) oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Dengan adanya JII diharapkan agar kepercayaan investor meningkat untuk melakukan investasi pada saham berbasis syariah dan memberikan manfaat bagi pemodal dalam menjalankan investasi sesuai dengan syarat Islam.

Alasan pemilihan Jakarta Islamic Index (JII) sebagai indeks saham syariah yang diteliti yaitu saham JII terdiri 30 perusahaan yang telah diseleksi sebanyak dua kali dalam setahun sesuai kriteria tertentu, seperti perusahaan harus menjalankan kegiatan sesuai syariat Islam dan memiliki nilai saham tertinggi diantara perusahaan-perusahaan syariah lainnya. Tingginya kesadaran masyarakat Indonesia yang mayoritas beragama Islam untuk berinvestasi sesuai dengan hukum atau syariat Islam membuat meningkatnya indeks saham di JII. Tak heran banyak investor yang mulai mengalihkan portofolionya ke saham-saham yang masuk dalam DES dan tentunya punya fundamental serta kinerja yang baik. Selain itu, kondisi perekonomian dalam negeri yang stabil juga ikut berpengaruh pada kinerja saham-saham penghuni

---

<sup>3</sup> Septia Rahmawati, "Pengaruh Likuiditas Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Pada Sektor Industri Food And Beverage Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2008-2012", dalam skripsi Universitas Lampung, 2013, h. 12

JII yang didominasi oleh saham-saham emiten barang konsumsi, aneka industri, dan konstruksi itu.

Objek Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang masuk dalam Jakarta Islamic Index karena JII merupakan indeks saham yang memenuhi kriteria di pasar modal berdasarkan sistem Syariah islam sehingga mendapatkan perhatian yang cukup besar terhadap kebangkitan ekonomi islam saat ini. Saham Syariah sendiri memberikan keuntungan yang halal karena secara otomatis terhindar dari investasi yang dilarang. Profitabilitas keuangan yang terdaftar di bursa efek Jakarta Islamic Index (JII) akan menjadi subjek utama penelitian ini. Perusahaan yang tergabung dalam JII pada dasarnya adalah perusahaan yang telah menjalankan seluruh kegiatan usahanya sesuai dengan prinsip syariah. JII adalah indeks saham yang mencakup bisnis yang termasuk dalam definisi investasi di pasar modal berdasarkan hukum syariah Islam. Oleh karena itu, perusahaan yang terdaftar di JII harus memiliki kondisi keuangan yang sehat. Dalam *JII* terdapat 30 perusahaan yang memang sudah diseleksi dengan kriteria-kriteria tertentu setiap tahunnya. Dalam hal ini akan ditampilkan tabel kinerja keuangan yang diukur menggunakan Return on Asset (ROA) pada perusahaan yang terdaftar di *JII* tahun 2017-2021 sebagai berikut :

**Tabel 1.1 ROA Perusahaan yang Terdaftar di *JII* 2017-2021**

No.	Kode	Nama Perusahaan	2017	2018	2019	2020	2021
1.	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk	17,9%	18,3%	15,4%	10,1%	10,0%
2.	AKRA	AKR Corpindo Tbk	7,75%	8,2%	3,4%	5,0%	4,7%
3.	ANTM	Aneka Tambang Tbk	5%	5,36%	0,61%	3,71%	5,66%
4.	XL	XL Axiata Tbk	0,7%	6,0%	1,2%	0,6%	1,8%
5.	HRUM	Harum Energy Tbk	9,9%	6,8%	4,1%	11,8%	8,5%
6.	ICBP	Indofood Sukses Makmur Tbk CBP	11,7%	14,1%	14,7%	10,4%	7,1%
7.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	6,0%	5,4%	6,1%	6,7%	6,5%
8.	INTP	Indocement Tunggul Prakasa Tbk	6,3%	4,0%	6,6%	6,6%	6,7%
9.	KLBF	Kalbe Farma Tbk	14,47%	13,54%	12,37%	12,11%	12,4%
10.	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk	15,0%	12,9%	14,2%	14,5%	19,8%

No.	Kode	Nama Perusahaan	2017	2018	2019	2020	2021
11.	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk	19%	18%	11%	3%	29%
12.	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk	12,5%	5,9%	0,7%	1,5%	3,0%
13.	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	16,9%	19,9%	22,9%	24,3%	31,0%
14.	SMGR	Semen Indonesia Tbk	3,30%	6,06%	3,0%	3,58%	2,64%
15.	TINS	Timah Tbk	3,90%	0,87%	3,00%	2,35%	8,87%
16.	TLKM	Telkom Indonesia Tbk	16,5%	13,1%	12,5%	12,0%	12,2%
17.	UNTR	United Tractors Tbk	10,1%	11,2%	9,9%	5,7%	9,7%
18.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	39,3%	46,3%	36,1%	34,8%	29,1%

Sumber: Profitabilitas perusahaan yang terdaftar di *JII* tahun 2019-2021

Melihat tabel di atas diketahui bahwa terjadi penurunan laba perusahaan sebanyak 5 perusahaan, fluktuasi laba perusahaan sebanyak 7 perusahaan dan peningkatan profitabilitas hanya sebanyak 6 perusahaan. Seperti halnya PT. Indofood CBP Makmur Tbk mengalami penurunan profitabilitas sebesar 10,4% di tahun 2020 dan 7,1% di tahun 2021. Ada juga fluktuasi yang tajam di PT. XL Axiata Tbk. Terjadi pula peningkatan yang signifikan pada PT. Laba Aneka Tambang Tbk meningkat sebesar 3,71% di tahun 2020 dan akan terus meningkat sebesar 5,66% di tahun 2021. Ini adalah fenomena menarik yang tentunya perlu dicermati, karena bagaimana 27,8% perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2017-2021 laba perusahaan turun, 38,9% perusahaan mengalami fluktuasi tajam naik turun, dan hanya 33,3% perusahaan mengalami kenaikan dan relatif stabil. Fenomena ini menunjukkan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi pembentukan ini, terutama karena banyak perusahaan yang terdaftar di JII tidak menghasilkan keuntungan yang stabil pada tahun 2017-2021.

Oleh karena itu, sangat penting bagi setiap perusahaan untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat meningkatkan kinerja keuangan suatu perusahaan. Dalam proses menciptakan kinerja keuangan yang baik dan meningkatkan daya saing dalam suatu perusahaan, pengetahuan sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan dianggap sangat penting.<sup>4</sup> Kinerja

---

<sup>4</sup> Novita Febriany, "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan", *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Volume XVII, No.1, 2019, 24-32, hlm. 24

keuangan suatu perusahaan berkaitan dengan bagaimana sumber daya perusahaan menghasilkan laba yang akan meningkatkan kesejahteraan perusahaan. Kinerja keuangan suatu perusahaan juga berkaitan dengan efektivitas suatu perusahaan dalam mengelola usaha atau bisnisnya.

Selanjutnya fenomena mengenai pengungkapan sustainability report di Indonesia yaitu minimnya jumlah emiten yang belum mengungkapkan laporan keberlanjutan (sustainability report). Rupanya, dari 30 perusahaan yang saat ini tercatat di Jakarta Islamic Index (JII), baru ada sekitar 25 perusahaan yang mengungkapkan sustainability report (laporan keberlanjutan). Hal tersebut diungkapkan oleh Ali Darwin, Chairman National Center for Sustainability Report (NSCR). Menurut Ali, sustainability report sangat penting bagi sebuah perusahaan dalam mempertanggungjawabkan bisnis yang dijalankannya. Bukan hanya kepada para pemegang saham tetapi juga kepada publik. Terutama kaitannya dengan kepedulian sosial, pelestarian, serta peremajaan lingkungan. Ada beberapa faktor yang membuat perusahaan enggan membuat sustainability report. Pertama yaitu belum ada suatu peraturan yang mewajibkan sebuah perusahaan untuk merilis sustainability report. Sedangkan faktor kedua yaitu perusahaan menganggap sustainability report sebagai sebuah biaya tambahan.<sup>5</sup>

Keterkaitan antara pengungkapan sustainability report dan profitabilitas yaitu jika profitabilitas perusahaan menurun maka semakin sedikit perusahaan yang mengungkapkan sustainability report. Hal tersebut dikarenakan adanya biaya tambahan. Biaya yang akhirnya menjadi beban ketika biaya tambahan yang dikeluarkan tidak tertutupi oleh profit yang diperoleh. Sehingga tingkat profit perusahaan akan menurun. Akan tetapi dengan melakukan laporan rutin, citra perusahaan akan semakin baik sehingga loyalitas konsumen semakin tinggi. Seiring meningkatnya loyalitas konsumen dalam waktu yang lama, maka penjualan perusahaan akan semakin membaik dan diharapkan tingkat profitabilitas perusahaan meningkat.

Berikut ini dua faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan; likuiditas, yang meliputi kemampuan perusahaan untuk

---

<sup>5</sup> [www.investasi.kontan.co.id](http://www.investasi.kontan.co.id) diakses 21 juni 2023

membayar kewajiban keuangan jangka pendeknya, maupun kewajiban kepada pihak luar (eksternal), serta tuntutan pelaksanaan masa produksi antar perusahaan (intern). Tingkat likuiditas yang menunjukkan kecenderungan meningkat dapat menjadi indikasi bahwa pengelolaan perusahaan semakin efektif dalam mengelola dan menggunakan modal, dan hal ini dapat menjadi indikasi keberhasilan perusahaan dalam melakukan pengelolaan usaha, begitupun sebaliknya.<sup>6</sup> Likuiditas ini dipilih oleh peneliti karena merupakan salah satu faktor penting untuk menentukan keadaan atau keberlangsungan. Oleh karena itu, banyak pelaku usaha yang menggunakan likuiditas sebagai tolak ukur atau acuan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membiayai kebutuhan atau kegiatan operasional perusahaan.

Selain likuiditas, hal yang mempengaruhi profitabilitas terdapat pula faktor lain yaitu solvabilitas yang merujuk pada keuangan jangka Panjang dan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka Panjang. Semua aktivitas bisnis suatu perusahaan atau pendanaan, investasi, dan operasi akan memengaruhi solvabilitas suatu perusahaan. Rasio solvabilitas digunakan untuk mengetahui seberapa banyak beban-beban yang ditanggung atau digunakan didalam suatu perusahaan untuk menjadi alat ukur bagi pemegang saham disuatu perusahaan tersebut apakah layak atau tidak untuk dibeli. Rasio ini juga mampu menyeimbangkan tingkat pengembalian yang tinggi dengan tingkat risiko yang dihadapi perusahaan pada kinerja keuangan.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Ni Made Riska Meilan Sari, dan kawan-kawan terdapat pengaruh negatif dan signifikan likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan subsektor batubara di Bursa Efek Indonesia dan Ada pengaruh negatif dan signifikan solvabilitas terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan subsektor batu bara di Bursa Efek Indonesia<sup>7</sup>. Ada juga penelitian dari Yayan Hendayana dan Dianita Anjarini terdapat pengaruh positif signifikan terhadap likuiditas dan

---

<sup>6</sup> Renil Septianol, dkk. Pengaruh Modal Kerja Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Tahun 2016-2020. E-ISSN 2686-4924. Volume 3, issue 4.

<sup>7</sup> Telagawathi, Ni Made Riska Meilan Sari dkk. 2020. "Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Batubara Yang Terdaftar Di Bei". E-Jurnal Akuntan Profesi, Volume. 11, Nomor. 2.

negative terhadap solvabilitas. Ada pula penelitian dari Riska Aisa Cahyani yang terdapat pengaruh positif terdapat likuiditas dan negatif terhadap solvabilitas. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas Laporan Keuangan pada Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* tahun 2017-2021**”

## **1.2. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*?
2. Bagaimana pengaruh Solvabilitas terhadap Profitabilitas laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang diuraikan, tujuan yang terdapat di dalam penelitian ini, yaitu:

1. Mengetahui pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*.
2. Mengetahui pengaruh Solvabilitas terhadap Profitabilitas laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat diambil manfaatnya sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
  - a) Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang sebesar- besarnya baik bagi pengembangan ilmu maupun penelitian di bidang akuntansi.
  - b) Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi penelitian-penelitian selanjutnya mengenai pengaruh rasio keuangan laporan keuangan pada perusahaan.

## 2. Manfaat Praktis

- a) Bagi mahasiswa Diharapkan dapat memberikan manfaat dan tambahan pengetahuan serta wawasan bagi mahasiswa S1 Akuntansi.
- b) Menambah wawasan pengetahuan seberapa berpengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas
- c) Memberi masukan kepada perusahaan untuk lebih meningkatkan kualitas laporan keuangan agar investor semakin tertarik

### **1.5. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terbagi menjadi lima bab. Adapun sistematika penulisan dalam skripsi ini adalah

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan

#### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab II menjelaskan landasan teori penelitian dan mencakup penelitian sebelumnya serta perbandingan dengan penelitian yang dilakukan, digambarkan dengan kerangka penelitian dan perumusan hipotesis.

#### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bab ini peneliti memaparkan metode penelitian yang digunakan peneliti, identifikasi variabel populasi dan sampel, jenis dan sumber data, definisi operasional dan pengukuran variabel, instrumen penelitian, data dan metode pengumpulan data, serta analisis data.

#### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menyajikan hasil penelitian menggunakan data meliputi pengujian hipotesis, asumsi klasik dan pemaparan hasil dari penelitian tersebut, serta pembahasan hasil akhir analisis yang dikaitkan dengan teori yang digunakan.

#### **BAB V : PENUTUP**

Bab ini peneliti menjelaskan kesimpulan dari hasil skripsi, keterbatasan dalam penelitian serta saran untuk perbaikan penelitian ini dimasa yang akan datang untuk memberikan gambaran bagi peneliti selanjutnya.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1. Teori Dasar (*Grand Theory*)

Segala sesuatu yang berhubungan dengan perusahaan sangat berkaitan dengan kinerja perusahaan. Pentingnya pengukuran kinerja perusahaan dapat dijelaskan dengan menggunakan dua teori yaitu teori agency dan teori signaling.

Yang pertama teori agensi yaitu pada perusahaan terdapat dua pihak yang saling berinteraksi. Pihak-pihak tersebut ialah antara perusahaan (pemegang saham) dengan manajemen perusahaan. Jensen dan Meckling (1976), menyatakan bahwa teori keagenan mendeskripsikan pemegang saham sebagai prinsipal dan manajemen sebagai agen. Manajemen merupakan pihak yang dikontrak oleh pemegang saham untuk bekerja demi kepentingan pemegang saham. Untuk itu manajemen diberikan sebagian kekuasaan untuk membuat keputusan bagi kepentingan terbaik pemegang saham. Oleh karena itu, manajemen wajib mempertanggungjawabkan semua upayanya kepada pemegang saham.<sup>8</sup>

Adapun manfaat yang diterima oleh kedua belah pihak didasarkan atas kinerja perusahaan. Hubungan antara pemilik dan manajemen sangat tergantung pada penilaian pemilik tentang kinerja manajemen. Untuk itu, pemilik menuntut pengembalian atas investasi yang dipercayakan untuk dikelola oleh manajemen. Oleh karenanya, manajemen harus memberikan pengembalian yang memuaskan kepada pemilik perusahaan, karena kinerja yang baik akan berpengaruh positif pada kompensasi yang diterima, dan sebaliknya kinerja yang buruk akan berpengaruh negatif.

Teori kedua yang menjelaskan pentingnya pengukuran kinerja adalah teori signal (*signalling theory*). Teori signal membahas bagaimana seharusnya signal keberhasilan atau kegagalan manajemen (agen) disampaikan kepada pemilik (*principal*). Teori signal menjelaskan bahwa pemberian signal dilakukan oleh manajemen untuk mengurangi informasi

---

<sup>8</sup> Yeyen Kusuma. "Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan antara Industri Perbankan dengan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2008-2010". UIN Suska.

asimetris. Teori signal (signalling theory) perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan kepada pihak eksternal. Dorongan tersebut timbul karena adanya informasi asimetris antara perusahaan (manajemen) dengan pihak luar, dimana manajemen mengetahui informasi internal perusahaan yang relative lebih banyak dan lebih cepat dibandingkan pihak luar seperti investor dan kreditor.<sup>9</sup>

Kurangnya informasi yang diperoleh pihak luar tentang perusahaan menyebabkan pihak luar melindungi diri dengan memberikan nilai rendah untuk perusahaan tersebut. Perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan mengurangi informasi asimetris, salah satu caranya adalah dengan memberikan signal kepada pihak luar berupa informasi keuangan yang dapat dipercaya sehingga dapat mengurangi ketidakpastian mengenai prospek perusahaan pada masa yang akan datang. Laporan tentang kinerja perusahaan yang baik akan meningkatkan nilai perusahaan.

## **2.2. Laporan Keuangan**

### **2.2.1. Pengertian Laporan Keuangan**

Pada awalnya laporan keuangan suatu perusahaan hanya sebagai alat pengujian bisnis untuk bagian akuntansi, hanya saja kedepannya laporan keuangan tidak hanya berfungsi sebagai alat pengujian, tetapi juga sebagai dasar untuk menentukan atau mengevaluasi posisi keuangan perusahaan. Hasil analisis ditunjukkan bagi mereka yang tertarik dengan keputusan. Laporan keuangan perusahaan harus disusun sesuai dengan aturan atau standar yang berlaku. Hal ini dilakukan sedemikian rupa agar laporan keuangan mudah dimengerti dan dipahami. Laporan keuangan ini sangat penting bagi pemilik dan manajemen.

Selain itu, banyak pihak yang membutuhkan dan berkepentingan dengan laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan seperti pemerintah, kreditor, investor dan pemasok. Setiap perusahaan wajib menyusun dan melaporkan keuangan perusahaannya untuk jangka waktu tertentu. Fakta-fakta yang dilaporkan dianalisis sehingga keadaan dan situasi perusahaan

---

<sup>9</sup> Apriyana. "Perbandingan Kinerja Keuangan pada Perusahaan Bank dan Asuransi tahun 2007 di BEI". Universitas Kristen Krida Wacana.

saat ini diketahui. Laporan keuangan juga mendefinisikan langkah-langkah saat ini dan masa depan dengan melihat berbagai masalah yang ada beserta kelemahan dan kekuatannya.

Dalam istilah sederhana laporan keuangan adalah <sup>10</sup>“laporan yang menyajikan posisi keuangan suatu perusahaan pada tanggal saat ini atau untuk jangka waktu tertentu”. Keadaan perusahaan saat ini adalah posisi keuangan perusahaan pada saat tertentu (neraca) dan selama periode tertentu (laporan laba rugi). Karena kepentingan internal perusahaan, laporan keuangan biasanya dibuat secara periodik, misalnya setiap tiga atau enam bulan sekali. Untuk laporan yang lebih besar yang dihasilkan setahun sekali.

Analisis laporan keuangan terdiri dari dua kata yaitu analisis dan laporan keuangan untuk menjelaskan bahwa analisis adalah pemecahan atau pemisahan suatu unit menjadi beberapa unit yang lebih kecil. Laporan keuangan adalah neraca, laba rugi dan arus kas (fondasi). Ketika kedua arti ini digabungkan, analisis laporan berguna untuk memecah item-item neraca menjadi potongan-potongan informasi yang lebih kecil dan mengidentifikasi hubungan yang signifikan secara kuantitatif dan non-kuantitatif satu sama lain untuk menentukan keadaan. informasi keuangan yang lebih mendalam yang sangat penting untuk membuat keputusan yang tepat.<sup>11</sup> Laporan keuangan adalah informasi yang menggambarkan posisi keuangan perusahaan. Selain itu, informasi ini dapat digunakan untuk menggambarkan perkembangan keuangan perusahaan. Disisi lain, laporan keuangan adalah data yang diharapkan dapat membantu pengguna membuat keputusan keuangan.

Lebih lanjut Munawir mengatakan bahwa laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk mendapatkan informasi mengenai status keuangan dan hasil perusahaan yang bersangkutan.<sup>12</sup> Lebih tepatnya, bahwa manajemen keuangan bertanggung jawab atas pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Menurut

---

<sup>10</sup> Kasmir, Analisis Laporan Keuangan. Ed 1-Cet 9. Jakarta : Rajawali Pers, 2016

<sup>11</sup> K.R. Subramanyam, Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : Salemba Empat. 2017:19.

<sup>12</sup> S. Munawir, Analisa Laporan Keuangan, Yogyakarta: Liberty, 2004, h. 6.

Standar Akuntansi Keuangan (Ikatan Akuntan Indonesia, 1994), tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan perusahaan, hasil, dan perubahan posisi keuangannya.

Analisis laporan keuangan untuk menandai laporan keuangan dan bisnis perusahaan yang digunakan oleh pengguna sesuai dengan minat mereka setiap analisis laporan keuangan adalah bagian dari proses pelaporan laporan keuangan lengkap laporan laba rugi laporan arus kas laporan arus kas perubahan posisi keuangan (dapat disajikan dalam berbagai cara; laporan arus kas atau laporan arus kas) catatan dan laporan keuangan.<sup>13</sup>

Analisis laporan keuangan perusahaan pada dasarnya adalah apa yang diinginkan. mengetahui tingkat keuntungan (profit) dan tingkat atau tingkat resiko kesehatan suatu perusahaan. Menurut Sofyan, analisis laporan keuangan merupakan rasio keuangan yang dapat dihitung dari laporan keuangan.<sup>14</sup> Rasio keuangan terkait dengan kinerja perusahaan dan mendukung penggunaannya dalam mengambil keputusan keuangan. Laporan keuangan memiliki unsur-unsur seperti berikut :

#### 1) Neraca

Definisi James C. Van Horne tentang neraca adalah ringkasan dari posisi keuangan. Sebuah perusahaan pada tanggal tertentu menunjukkan total aset dan total kewajiban ditambah ekuitas.<sup>15</sup> Berdasarkan pengertian di atas dapat dijelaskan bahwa neraca merupakan ringkasan laporan keuangan, artinya laporan keuangan disusun secara garis besar bukan secara rinci.

Penyusunan neraca dimulai dari yang paling likuid (jangka pendek), yaitu aktiva lancar, aktiva tetap dan aktiva lainnya. Komponen aset lancar adalah kas, bank, surat berharga, piutang, saham dan lain-lain. Aset tetap kemudian dibagi menjadi dua area, aset berwujud dan

---

<sup>13</sup> Kasmir. Analisa laporan keuangan. cetakan keenam. Jakarta: PT raja grafindo. 2016

<sup>14</sup> Sofyan Syafri Harahap, Analisis Kritis atas Laporan Keuangan, Jakarta: Rajawali Pers, 2011, h. 188.

<sup>15</sup> James C. Van Horne, John M. Machowicz, Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan (Buku 2)(Edisi 12), Jakarta: Salemba Empat, 2005, h. 313

tidak berwujud. Aktiva tetap berupa tanah, bangunan, mesin, kendaraan, peralatan dan lain-lain. Meskipun ada aset tidak berwujud seperti paten, goodwill, opsi dan lain-lain. Neraca adalah laporan yang memuat jumlah aktiva (aset), kewajiban (liability) perusahaan dan modal perusahaan (ekuitas) pada waktu tertentu. Artinya, neraca akan menunjukkan seberapa besar aset, kewajiban, dan modal perusahaan.

## 2) Laporan laba rugi

Jenis laporan keuangan lainnya selain neraca adalah laporan laba rugi. Berbeda dengan neraca, yang memberikan informasi tentang kekayaan, utang, dan uang. modal, laporan laba rugi memberikan informasi tentang hasil operasi diperoleh firma. Laporan laba rugi juga mencakup biaya pendapatan. jumlah yang diperoleh dan dihabiskan.

Laporan laba rugi mencakup jenis pendapatan yang diperoleh. Perusahaan dengan jumlah (nilai uang) dalam satu periode melaporkan jenis biaya yang dikeluarkan beserta jumlah (nilai uang) yang dikeluarkan pada periode yang sama sesudahnya. Laporan laba rugi menunjukkan status bisnis perusahaan untuk periode tertentu. yaitu untuk melihat apakah perusahaan dalam keadaan untung atau rugi, laporan laba rugi harus dibuat dalam satu siklus operasi atau periode tertentu untuk mengetahui jumlah pendapatan dan beban penjualan yang sebenarnya.

## 3) Laporan perubahan modal

Laporan perubahan modal adalah laporan yang menggambarkan besarnya. modal perusahaan saat ini. maka laporan ini juga menunjukkan perubahan modal perubahan modal.

## 4) Laporan catatan atas laporan keuangan

Laporan catatan laporan keuangan adalah laporan yang dihasilkan. berkaitan dengan laporan keuangan yang disajikan. Laporan ini menyajikan Informasi tentang pengungkapan yang dianggap perlu untuk laporan keuangan tahun berjalan sehingga menjadi sebab penyebabnya.

## 5) Laporan arus kas.

Laporan arus kas adalah laporan yang menerbitkan penerimaan kas. dan arus kas keluar di perusahaan. Arus kas masuk berupa pendapatan atau pinjaman dari pihak lain. Cash out adalah biaya yang dibayarkan. keluar dari perusahaan. Arus kas masuk dan arus kas keluar dibuat periode waktu tertentu.

### **2.2.2. Tujuan dan Sifat Laporan Keuangan.**

Laporan keuangan pada umumnya berusaha memberikan informasi atas laporan keuangan suatu perusahaan, baik pada waktu tertentu maupun pada periode tertentu.

Pihak dalam dan pihak luar yang berkepentingan dengan perusahaan dapat memperoleh informasi keuangan melalui laporan keuangan.<sup>16</sup> Beberapa tujuan dalam membuat atau membuat laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Memberi informasi jenis dan jumlah aset (aset) yang dimiliki perusahaan sekarang.
- b. Memberi informasi jenis, ruang lingkup, dan ukuran kewajiban lancar dan modal yang dimiliki oleh perusahaan.
- c. Memberi informasi jenis dan jumlah pendapatan yang diterima dalam periode waktu tertentu.
- d. Memberi informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam periode waktu tertentu, termasuk jumlah dan jenisnya.
- e. menjelaskan setiap perubahan pada modal, kewajiban, atau aset perusahaan.
- f. Memberikan informasi tentang manajemen kinerja perusahaan selama periode waktu tertentu.
- g. Memberi rincian tentang catatan laporan keuangan dan Data keuangan tambahan.

### **2.2.3. Teknik Analisis Laporan Keuangan**

Teknik analisis laporan keuangan yang disebut perbandingan melibatkan penyajian laporan keuangan secara horizontal dan

---

<sup>16</sup> Kasmir, Analisis Laporan Keuangan. Ed 1-Cet 9. Jakarta : Rajawali Pers, 2016 . 68

membandingkannya satu sama lain dengan menampilkan informasi atau data keuangan orang lain dalam satuan mata uang, persentase, atau perbandingan.<sup>17</sup> Hal yang perlu dipertimbangkan dalam melakukan analisis perbandingan Yaitu:

- a. Laporan keuangan harus disusun sesuai dengan standar yang sama.
- b. Jenis dan bentuk usaha yang akan dibandingkan harus diperhatikan.
- c. Laporan keuangan yang dibandingkan harus sama, terutama jika laporan laba rugi.

## **2.3.Profitabilitas**

### **2.3.1. Definisi Profitabilitas**

Rasio yang disebut profitabilitas menggambarkan kapasitas bisnis untuk menghasilkan laba selama waktu transaksi tertentu.Kapasitas perusahaan untuk menggunakan modalnya secara efektif dan efisien menentukan kemampuannya untuk menjadi menguntungkan, sehingga tingkat modal dan laba periode perusahaan dapat digunakan untuk menentukan tingkat profitabilitas perusahaan.<sup>18</sup>. Profitabilitas menurut beberapa sumber adalah sebagai berikut :

1. Rasio profitabilitas, menurut Sofyan menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan melalui kegiatan operasionalnya.<sup>19</sup>
2. Menurut Rivai, kapasitas perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dari asetnya diukur dengan rasio profitabilitasnya.<sup>20</sup>
3. Menurut Kasmir, tujuan akhir suatu perusahaan adalah untuk memahami profitabilitas, yang paling krusial adalah menghasilkan laba atau keuntungan yang sebesar-besarnya di samping hal-hal lain yang

---

<sup>17</sup> Kasmir, Analisis Laporan Keuangan. Ed 1-Cet 9. Jakarta : Rajawali Pers, 2016

<sup>18</sup> Mita Kurnia Rizki dkk, "The Effect of Sustainability Report and Profitability on Company Value: Evidence from Indonesian Sharia Shares", *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* – Vol. 10, No. 1 (2019), hlm. 121

<sup>19</sup> Sofyan Safri Harahap, "Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan", (Jakarta : Rajawali Pers), 2010, hlm 304.

<sup>20</sup> Rani, "Analisis Return On Assets (ROA) dan Return On Equity Terhadap Rasio Permodalan (Capital Adequacy Ratio) Pada PT Bank Sinarmas Tbk", Vol. IV No. 2 Oktober 2017.

diproksikan dengan Return On Assets (ROA), suatu rasio yang menunjukkan pengaruhnya terhadap total aset yang digunakan oleh organisasi.<sup>21</sup>

Dalam perspektif islam yang berpedoman kepada Al-Quran dan hadis, yang menjadi acuan untuk mencapai profitabilitas tanpa meninggalkan orientasi akhirat. Profitabilitas disebutkan dalam Al-Quran surah an-Nahl ayat 89:

وَيَوْمَ نُبْعَثُ فِي كُلِّ أُمَّةٍ شَهِيدًا عَلَيْهِمْ مِّنْ أَنفُسِهِمْ وَجِئْنَا بِكَ شَهِيدًا عَلَىٰ هَؤُلَاءِ  
وَنَزَّلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ تِبْيَانًا لِّكُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً وَبُشْرَىٰ لِلْمُسْلِمِينَ

Artinya: “Dan (ingatlah) pada hari (ketika) Kami bangkitkan pada setiap umat seorang saksi atas mereka dari mereka sendiri, dan Kami datangkan engkau (Muhammad) menjadi saksi atas mereka. Dan Kami turunkan Kitab (Al-Qur'an) kepadamu untuk menjelaskan segala sesuatu, sebagai petunjuk, serta rahmat dan kabar gembira bagi orang yang berserah diri (Muslim)<sup>22</sup>.”

Masalah profitabilitas sangat penting untuk bisnis. Profitabilitas berfungsi sebagai tolak ukur bagi para pemimpin bisnis untuk menentukan apakah organisasi mereka berhasil atau gagal. Sementara ada peluang untuk menaikkan gaji bagi karyawan organisasi, semakin baik profitabilitas yang dicapai bisnis. Upaya operasional akan paling baik didukung oleh profitabilitas yang tinggi Modal kerja hanyalah salah satu dari beberapa variabel yang mempengaruhi profitabilitas tinggi dan rendah. Setiap perusahaan akan membutuhkan sumber daya potensial, termasuk keuangan, untuk kegiatan operasionalnya dan yang membantu mencapai tujuannya adalah modal.

Keuntungan diartikan sebagai tambahan dari hasil jualbeli atau hasil yang berkaitan dari setiap pekerjaan yang dilakukan. Keuntungan ini ada kalanya dinisbahkan kepada pemilik baranf atau dinisbahkan kepada

---

<sup>21</sup> Rahmalia Nurhasanah, “Pengaruh ROA, ROE dan EPS Terhadap Harga Saham (Survey Pada Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011)”, Bandung.

<sup>22</sup> (Q.S An-Nahl (16):89) <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/16?from=89&to=128> diakses pada tanggal 20 maret 2023

barang itu sendiri. Al-quran telah menerangkan mengenai istilah ini melalui firman-Nya, dalam Q.S Al-Baqarah ayat 16 yaitu:

أُولَٰئِكَ الَّذِينَ اشْتَرُوا الضَّلَالَةَ بِالْهُدَىٰ فَمَا رَبِحَتْ تِجَارَتُهُمْ وَمَا كَانُوا مُهْتَدِينَ

Artinya : “mereka itulah orang yang membeli kesesatan dengan petunjuk, maka tidaklah beruntung perniagaan mereka dan tidaklah mereka mendapat petunjuk”.<sup>23</sup>

Ayat diatas menjelaskan mencari keuntungan merupakan sesuatu yang diharuskan dalam islam, walaupun Allah SWT tidak menyebutkan secara khusus tentang keharusan pengambilan keuntungan, namun dalam ayat tersebut dapat dipahami bahwa islam mengharuskan keuntungan dalam perniagaan. Setiap perusahann berusaha untuk meningkatkan profitabilitasnya. Jika suatu perusahaan mampu meningkatkan profitabilitasnya, dapat dikatakan bahwa ia mengelola sumber dayanya secara efektif dan efisien untuk menghasilkan laba yang tinggi Rasio profitabilitas, sebaliknya investasi dari aktivitas penjualan mencerminkan rasio yang dimaksudkan untuk mengukur efektivitas manajerial. rasio profitabilitas, di sisi lain, adalah rasio yang menggambarkan dampak gabungan dari likuiditas, manajemen aset, dan manajemen utang terhadap hasil operasional bisnis. Adapun jenis rasio keuangan yang sering digunakan yaitu :

1. Rasio Likuiditas
2. Rasio Solvabilitas
3. Rasio Aktivitas.
4. Rasio Rentabilitas (Profitabilitas)

### 2.3.2. Manfaat Profitabilitas

Rasio profitabilitas memiliki beberapa manfaat, antara lain :

- a. Memahami tingkat keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan selama periode waktu tertentu
- b. Mengetahui tingkat laba perusahaan dari tahun sebelumnya ke tahun berikutnya

---

<sup>23</sup> <https://www.mushaf.id/surat/al-baqarah/16> diakses tgl 25 maret 2023

- c. Mengetahui perkembangan laba setiap periode
- d. Mengetahui jumlah laba setelah pajak dengan perhitungan modal sendiri
- e. Memahami kegiatan usaha seluruh dana yang digunakan oleh perusahaan

### 2.3.3. Jenis-Jenis Pengukuran

Dalam praktiknya, menurut Kasmir, jenis-jenis profitabilitas yang digunakan adalah :<sup>24</sup>

#### a. Return on Asset (ROA)

Pengembalian Total Aset (ROA) adalah rasio yang mewakili tingkat pengembalian (return) atas total aset yang digunakan oleh suatu perusahaan. Rasio ROA digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam menggunakan aktiva yang dimiliki, diperoleh keuntungan (laba sebelum pajak) dari rata-rata total aktiva perusahaan. Semakin besar ROA, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang akan diperoleh perusahaan dan semakin kecil kemungkinan perusahaan mengalami kesulitan. Berdasarkan SE BI No.13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011, rumus yang digunakan untuk menghitung ROA adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

#### b. Return on Equity (ROE)

Return on Equity (ROE) atau rentabilitas modal sendiri, merupakan salah satu perhitungan yang termasuk dalam rasio profitabilitas. ROE merupakan perhitungan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan menggunakan modal sendiri dan menghasilkan laba bersih yang dapat digunakan oleh pemilik atau investor. Perhitungan ROE dapat dijadikan tolak ukur kinerja keuangan suatu perusahaan. Semakin tinggi rasio ROE

---

<sup>24</sup> Kasmir, Analisis Laporan Keuangan. Ed 1-Cet 9. Jakarta : Rajawali Pers, 2016

maka semakin baik. Artinya, posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya. Rumus yang digunakan dalam perhitungan ROE adalah sebagai berikut.

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Pada penelitian ini pengukuran rasio profitabilitas menggunakan Return on Asset (ROA) yang diharapkan dengan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan tingkat asset tertentu. Semakin tinggi rasio ini, maka efektivitas dalam menggunakan asset untuk menghasilkan laba semakin besar.

#### **2.4. Likuiditas**

Rasio likuiditas adalah ukuran kemampuan perusahaan untuk membiayai semua kewajiban keuangan jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aset likuid yang tersedia. Likuiditas tidak hanya terkait dengan keadaan keuangan perusahaan secara keseluruhan, tetapi juga kemampuan perusahaan untuk mengubah aset lancar tertentu menjadi uang kas. Suharsimi mengatakan likuiditas merupakan masalah yang berkaitan dengan kemampuan perusahaan untuk segera memenuhi kewajiban finansialnya.<sup>25</sup> Perusahaan yang memiliki aset likuid dengan ukuran sedemikian rupa sehingga dapat memenuhi semua kewajiban finansial yang harus segera dipenuhi disebut perusahaan lancar dan sebaliknya jika perusahaan tidak memiliki aset likuid yang cukup untuk memenuhi semua kewajiban finansial langsungnya dikatakan tidak dapat diselesaikan.

Dalam Islam berhutang merupakan kenyataan yang melanda hampir semua perusahaan yang di Indonesia, setiap perusahaan tidak pernah terlepas dari hutang, baik hutang jangka panjang maupun hutang jangka pendek. Dalam rasio ini menunjukkan bahwa perusahaan wajib membayar hutang, yang dijelaskan dalam Al-Qur'an Surat Al-Baqarah ayat 283 sebagai berikut:

---

<sup>25</sup> Suharsimi, Arikunto . 2013. Manajemen Penelitian, Jakarta: PT Rineka Cipta.

وَأِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهْنَ مَقْبُوضَةٌ فَإِنْ أَمِنَ بَعْضُكُم بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِمِنَ أَمَانَتَهُ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ آثِمٌ قَلْبُهُ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ

*Artinya: Dan jika kamu dalam perjalanan sedang kamu tidak mendapat seorang penulis maka hendaklah ada barang jaminan yang dipegang. Tetapi, jika sebagian kamu memercayai sebagian yang lain, hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya. Dan janganlah kamu menyembunyikan kesaksian karena barang siapa menyembunyikan, sungguh, hatinya kotor (berdosa) Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan” (Q.S Al- Baqarah [2]:283)<sup>26</sup>.*

Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah SWT menganjurkan umatnya untuk selalu mencatat setiap hutang yang dimilikinya, dan diwajibkan bagi penghutang untuk membayarnya, karena hutang tetap menjadi tanggungan bagi yang berhutang. Perintah Allah SWT tentang kewajiban kepada pihak lain terdapat pada Q.S Al-Maidah ayat 1 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَوْفُوا بِالْعُقُودِ أُحِلَّتْ لَكُمْ بَهِيمَةُ الْأَنْعَامِ إِلَّا مَا يُنْتَلَىٰ عَلَيْكُمْ غَيْرَ مُجْلَىٰ الصَّيْدِ وَأَنْتُمْ حُرْمٌ إِنَّ اللَّهَ يَحْكُمُ مَا يُرِيدُ

*Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, penuhilah aqad-aqad itu (Aqad atau perjanjian mencakup: janji prasetia hamba kepada Allah dan Perjanjian yang dibuat oleh manusia dalam pergaulan sesamanya) ”<sup>27</sup>*

Ayat diatas dijelaskan bahwa Al-Quran sangat menekankan perlunya memenuhi akad dalam segala bentuk dengan pemenuhan sempurna, bila perlu melebihi dari yang seharusnya, serta mengecam mereka yang menyia-nyaiakan.<sup>28</sup> Al-Quran menyebutkan bahwa kewajiban memenuhi akad, sehingga setiap muslim diwajibkan memenuhinya, walaupun hal tersebut mungkin merugikannya.

<sup>26</sup> (Q.S Al-Baqarah [2]:283) <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/2?from=283&to=283> diakses pd tgl 20 maret 2023

<sup>27</sup> Departemen Agama RI, Al-Maidah : 1, (Bandung : Diponegoro, 2010), h. 106 36M.

<sup>28</sup> Quraish Shihab, Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Quran, (Tangerang : Lentera Hati, 2005), h. 114

Kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya adalah rasio yang dikenal sebagai rasio likuiditasnya. Modal kerja, yaitu aset lancar dan kewajiban lancar, dapat digunakan untuk menghitung rasio ini.<sup>29</sup> Dengan demikian, rasio likuiditas mempengaruhi kinerja keuangan bisnis dan rasio ini memiliki hubungan dengan nilai perusahaan atau harga saham. Berikut adalah jenis-jenis rasio likuiditas yang digunakan :

a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio atau perbandingan yang mengukur kemampuan suatu perusahaan secara keseluruhan untuk membayar liabilitas jangka pendek atau hutang yang jatuh tempo saat dijual. Ini berarti berapa banyak aset lancar yang tersedia untuk menutupi hutang jangka pendek yang harus segera dibayar. Dapat juga dikatakan bahwa rasio adalah cara suatu perusahaan mengukur tingkat keamanannya (*margin of safety*). Menurut Sawiri, rasio lancar adalah perbandingan aset lancar dan kewajiban lancar merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.<sup>30</sup> Rasio lancar menunjukkan seberapa besar baik aktiva lancar memenuhi kewajiban jangka pendek. Kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya bergantung pada rasio aktiva lancar dan kewajiban jangka pendek. Rasio lancar yang sangat tinggi juga tidak baik, namun rasio lancar yang rendah sering dianggap sebagai tanda likuidasi. karena mengindikasikan banyaknya dana yang tidak terpakai yang pada akhirnya dapat menurunkan kapasitas perusahaan untuk memperoleh keuntungan. setelah itu, tingkat likuiditas atau rasio lancar perusahaan dapat ditingkatkan sebagai berikut :

a.) Dengan utang lancar tertentu, diusahakan untuk meningkatkan kewajiban lancar dan aset lancar tertentu.

---

<sup>29</sup> Arulita Handayanis, “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (Isr) (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Listed Di Jakarta Islamic Index (Jii) Periode 2015-2019). Skripsi. UIN Walisongo. 2021. hal 30

<sup>30</sup> Sawir Agnes, “Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan keuangan Perusahaan”. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 2009, hlm. 43

- b.) Untuk mengurangi jumlah utang mengurangi jumlah utang lancar dengan aktiva lancar tertentu.
- c.) Dengan mengurangi jumlah utang saat ini sekaligus mengurangi aset lancar. Rasio ini menggunakan rumus berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

b. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Rasio cepat (*quick ratio*) adalah rasio yang mempublikasikan kemampuan perusahaan untuk memenuhi atau membayar kewajiban atau hutang lancar (*short-term debt*) dengan aktiva lancar, tanpa memperhitungkan nilai persediaan (*bulk*). Hal ini dilakukan karena jika perusahaan membutuhkan dana yang cepat untuk memenuhi kewajibannya dibandingkan dengan aset lancar lainnya, persediaan dianggap membutuhkan waktu yang relatif lebih lama untuk dilikuidasi. Hal ini karena persediaan merupakan salah satu komponen aset lancar yang likuiditasnya rendah, yang harganya sering berfluktuasi dan menyebabkan kerugian likuiditas<sup>31</sup>. Itu dapat dihitung dengan menggunakan rumus rasio cepat :

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$$

c. Rasio Kas atas Aktiva Lancar

Rasio ini menunjukkan perbandingan aktiva lancar terhadap jumlah seluruhnya. Rasio ini menunjukkan jumlah kas yang dimiliki dalam pengelolaan hutang jangka pendek pada tahun yang bersangkutan

---

<sup>31</sup> Ibid, hlm. 44

atau menunjukkan posisi kas yang dapat memenuhi kewajiban jangka pendek. Ini dapat ditemukan dengan menggunakan rumus rasio kas :<sup>32</sup>

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio* karena mencakup kemampuan untuk memenuhi kewajiban lancar (semakin tinggi perkalian kewajiban lancar terhadap aktiva lancar maka kewajiban lancar akan dibayar semakin besar). Penyangga kerugian dalam arti semakin besar penyangga, semakin kecil resiko. Dan cadangan dana lancar sebagai ukuran tingkat keamanan.

## 2.5. Solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*)

Rasio solvabilitas adalah rasio yang mempublikasikan hubungan hutang perusahaan dengan modal dan aset perusahaan. Rasio ini dapat memperkirakan seberapa besar perusahaan dibiayai oleh hutang atau pihak eksternal dengan mengkonversi kapasitas perusahaan melalui modal (ekuitas) dan aset.<sup>33</sup>

Menurut Irham Fahmi, Rasio Solvabilitas merupakan rasio yang mempublikasikan bagaimana suatu perusahaan mampu mengelola utangnya untuk memperoleh laba sekaligus melunasi utangnya ya.<sup>34</sup> Menurut Kasmir dalam penelitiannya Nina dkk. Rasio solvabilitas atau *leverage ratio* adalah rasio yang mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh utang.<sup>35</sup> Menurut Nawang dkk Solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk

---

<sup>32</sup> Uly Dewi, "Analisis Pengaruh Tingkat Likuiditas Terhadap Efisiensi Dan Kebutuhan Modal Kerja Pada Pt Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero)", Jurnal Ekonomi Bisnis dan Entrepreneurship Vol. 10, No. 2, Oktober 2016, Hlm. 93-94.

<sup>33</sup> Sofyan Safri Harahap, "Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan", Jakarta : Rajawali Pers, 2010, hlm. 306

<sup>34</sup> Irham Fahmi, "Analisis Kinerja Keuangan". Bandung : Alfabeta. 2012. Hlm 202.

<sup>35</sup> Nina Sabrina dan Betri, "Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi", Vol 3, No 1, Juni 2018, hlm. 326

mengetahui kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya kepada pihak lain.<sup>36</sup> Ada beberapa rasio Solvabilitas yaitu:

a. *Debt to Assets Ratio* (DAR)

Debt ratio menurut Kasmir memperkirakan rasio antara aktiva dan kewajiban. Secara umum, semakin banyak aset utang korporasi yang dibiayai, semakin besar dampak utang korporasi terhadap manajemen aset korporasi. Menurut Sawir, rasio menunjukkan jumlah total antara kewajiban dan seluruh aset. Oleh karena itu, rasio yang digunakan untuk menghitung jumlah aset perusahaan yang dibiayai utang. Semakin tinggi rasio ini, semakin banyak aset yang digunakan perusahaan untuk menghasilkan laba. Rumus untuk menghitung DAR adalah :

$$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

b. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Menurut Kasmir, *Debt to Equity Ratio* (DER) menilai modal dan utang perusahaan. Perusahaan harus proporsional dengan jumlah hutang dan modal yang dimilikinya untuk memenuhi kebutuhan operasional. Rasio yang mengukur jumlah modal yang dimiliki perusahaan dan kemampuannya untuk membayar semua kewajibannya dikenal sebagai *Debt to Equity Ratio* (DER). Manfaat menghitung rasio Debt to Equity ratio (DER) adalah:<sup>37</sup>

- a) Menilai posisi perusahaan mengenai kewajibannya kepada pihak lain.
- b) Meneliti kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban tetap (seperti cicilan pinjaman termasuk bunga )
- c) Meneliti keseimbangan antara nilai aset khususnya aset tetap dan modal.
- d) Mempertimbangkan seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

---

<sup>36</sup> Nawang Kalbuana dkk, “*Pengungkapan Islamic Social Reporting: Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Kinerja Lingkungan* (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di JII Tahun 2013-2017)”, AKTSAR Vol. 2 No. 2, Desember 2019, Hlm. 237.

<sup>37</sup> Kasmir, Analisis Laporan Keuangan. Ed 1-Cet 9. Jakarta : Rajawali Pers, 2016

- e) Menganalisis atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.

Untuk memenuhi kebutuhan pendanaannya, manajer dihadapkan pada dua pilihan: dana berbasis pinjaman atau dana yang didanai sendiri. Menggunakan dana berbasis hutang akan meningkatkan nilai perusahaan dari waktu ke waktu, namun pada tingkat hutang tertentu akan menyebabkan perusahaan bangkrut karena tidak dapat membayar hutangnya. Oleh karena itu, perusahaan harus dapat menyeimbangkan penggunaan utang yang tercermin dari *Debt-Equity Ratio* (DER) dan modal sendiri.<sup>38</sup>

Menurut Sartono Faktor-faktor *Debt to Equity Ratio* (DER) perusahaan dipengaruhi diantaranya:<sup>39</sup>

- 1) Profitabilitas
- 2) Kondisi Intern
- 3) Tingkat Penjualan
- 4) Skala perusahaan dan Ekonomi Makro.
- 5) Struktur asset

*Debt to Equity Ratio* (DER) dapat dihitung menggunakan rumus berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Nilai rasio *Debt to Equity Ratio* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki tinggi risiko. Hal ini, pada gilirannya, mempengaruhi evaluasi nilai perusahaan bagi investor dan menurunkan harga sahamnya. Ketika perusahaan mendapat untung, ia menggunakannya untuk melunasi hutangnya daripada memberikan dividen kepada investor. Namun, nilai Debt Equity Ratio yang tinggi tidak serta merta berarti suatu perusahaan

---

<sup>38</sup> Destian Andani, "Pengaruh Debt to Total Assets Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Net Profit Margin (NPM) serta dampaknya terhadap Harga Saham pada Perusahaan Elektronik di Bursa Efek Tokyo tahun 2007-2016", *Jurnal Sekuritas*, Vol. 3, No. 1, September 2019. Hlm. 50

<sup>39</sup> Sartono Agus, "Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi" (4 th ed.). Yogyakarta: BPFE. 2010

buruk karena jika memiliki hutang lancar yang lebih banyak daripada hutang jangka panjang, hal itu menandakan bahwa perusahaan tersebut lebih banyak disebabkan oleh hutang jangka pendek. Namun keadaan berbanding terbalik jika utang jangka panjang lebih besar dari utang lancar, karena hal ini menimbulkan kekhawatiran bahwa perusahaan akan menghadapi masalah likuiditas di masa depan.

Utang tergolong baik bila Debt-to-Equity ratio (DER) dan Debt-to-Asset ratio (DAR) berada di bawah 100%. Jika Debt-to-Equity ratio (DAR) dan Debt-to-Equity ratio (DER) lebih besar dari 100%, maka utang tersebut ditentukan dalam kondisi buruk asalkan berbahaya atau merugikan. untuk mendukung perusahaan. membayar bunga atau denda untuk kekurangan pembayaran.

Pengukuran pada rasio solvabilitas dapat menggunakan Debt to Equity (DER), yang diharapkan dengan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan tingkat ekuitas dan juga lebih relevan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya.

## 2.6. Pemikiran Terdahulu

Peneliti meninjau penelitian yang dilakukan untuk menghindari duplikasi penelitian yang sama dan untuk menghindari plagiarisme ulasan sebelumnya. Beberapa diantaranya dapat dijelaskan pada tabel 2.1 berikut :

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No.	Penelitian, Judul, Tahun	Variabel	Hasil
1.	Yehezkiel Rivaldo Tarigan dan Lorina Siregar Sudjiman. "Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas	Variabel bebas terdiri dari Likuiditas dan Solvabilitas. Variabel terikat terdiri dari	Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

No.	Penelitian, Judul, Tahun	Variabel	Hasil
	pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Keramik Porselen dan Kaca yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2019”. 2021.	Profitabilitas.	Likuiditas berpengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas sedangkan Solvabilitas tidak berpengaruh.
2.	Yayan Hendayana, dan Dianita Anjarini. “Analisis Pengaruh Aktivitas, Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Konstruksi Dan Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. 2021	Variabel bebas terdiri dari Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas. Variabel terikat terdiri dari Profitabilitas.	Likuiditas berpengaruh positif terhadap Proditabilitas.Solvabilitas berpengaruh negatif tidak bermakna terhadap Profitabilitas.
3.	Riska Aisa Cahyani. “PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA, LIKUIDITAS, DAN SOLVABILITAS TERHADAP PROFITABILITAS”. 2020.	Variabel bebas terdiri dari modal kerja, likuiditas, dan solvabilitas. Variabel terikat terdiri dari Profitabilitas.	Modal kerja berpengaruh negative signifikan terhadap Profitabilitas. Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Solvabilitas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Profitabilitas.
4.	Linda Sulistiana. “Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Aktivitas Terhadap	variabel bebas terdiri Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas.	Likuiditas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Profitabilitas. Solvabilitas berpengaruh

No.	Penelitian, Judul, Tahun	Variabel	Hasil
	Profitabilitas Perusahaan Property And Real Estate”. 2020.	Variabel terikat terdiri dari Profitabilitas.	negative signifikan terhadap Profitabilitas. berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas.
5.	Fadiyah Pangestu Kusuma Wardani. “Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Di Sektor Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di BEI”. 2019.	Variabel bebas terdiri dari Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas. Variabel terikat terdiri dari Profitabilitas.	Likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas. Solvabilitas berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas. Aktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas.
6.	Anis Fadhilah. “Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas perusahaan pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2016”. 2019	Variabel bebas terdiri dari likuiditas dan solvabilitas. Variabel bebas terdiri dari Profitabilitas.	Likuiditas dan solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas.
7.	Sri Novianti, Iskandar, dan Early Ridho	Variabel bebas terdiri dari	Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan

No.	Penelitian, Judul, Tahun	Variabel	Hasil
	Kismawadi. “Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Cosmetics and Household yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)”. 2021.	likuiditas dan solvabilitas. Variabel bebas terdiri dari Profitabilitas.	terhadap Profitabilitas. Solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas.
8.	Ni Made Riska Meilan Sari, Gede Putu Agus Jana Susila, dan Ni Luh Wayan Sayang Telagawathi. “PENGARUH LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN SUBSEKTOR BATUBARA YANG TERDAFTAR DI BEI”. 2020.	Variabel bebas terdiri dari likuiditas dan solvabilitas. Variabel bebas terdiri dari Profitabilitas.	1) Ada pengaruh signifikan likuiditas dan solvabilitas secara bersama- sama terhadap profitabilitas. 2) Ada pengaruh negatif dan signifikan likuiditas terhadap profitabilitas. Ada pengaruh negatif dan signifikan solvabilitas terhadap profitabilitas.
9.	Rizki Kurniawan. “ANALISIS LIKUIDITAS,	variabel bebas terdiri yaitu Likuiditas,	Likuiditas mengalami penurunan secara keseluruhan dikarenakan utang lancar yang meningkat dibanding

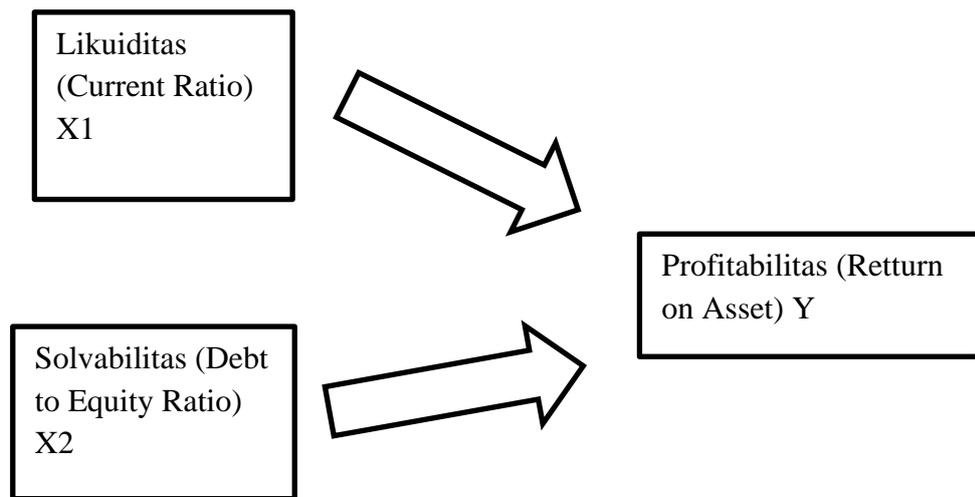
No.	Penelitian, Judul, Tahun	Variabel	Hasil
	SOLVABILITAS DAN AKTIVITAS DALAM MENGENDALIKAN PROFITABILITAS PADA PT INDOMOBIL SUKSES INTERNASIONAL, Tbk YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA". 2019.	Solvabilitas, dan Aktivitas. Variabel terikat terdiri dari Profitabilitas.	dengan asset lancar. Solvabilitas mengalami kenaikan secara keseluruhan menunjukkan semakin besar penggunaan utang dalam kegiatan operasional.

Sumber : diolah peneliti

## 2.7. Kerangka Pemikiran

Dalam penelitian ini peneliti akan meneliti tentang indikator yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan diantaranya likuiditas dan solvabilitas. Berdasarkan teori dan latar belakang permasalahan yang telah dijelaskan maka dapat di buat kerangka pemikiran sebagai berikut:

### Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran



Sumber : penulis, 2023

Berdasarkan kerangka diatas dapat dilihat bahwa model dalam penelitian ini dibentuk satu arah untuk menjelaskan pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Indeks (JII)*.

## 2.8. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari penelitian yang perlu diuji keakuratannya. Dikatakan tentatif karena jawaban yang diberikan berdasarkan teori yang relevan dan hampir tidak didasarkan fakta empiris yang diperoleh melalui ringkasan data.<sup>40</sup> Ada beberapa macam hipotesis yang digunakan dalam berbagai macam penelitian artinya:

1. Hipotesis Nol ( $H_0$ ) adalah hipotesis yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas, atau variabel bebas (X) tidak mempengaruhi variabel terikat (Y).<sup>41</sup>
2. Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ) adalah kebalikan dari hipotesis nol, sebenarnya hipotesis ini membawa hubungan antar variabel, singkatnya ada hubungan yang signifikan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y).

<sup>40</sup> Sugiyono, metode penelitian, Jakarta: Alfa beta. 2001, hlm 5

<sup>41</sup> Suharsimi Arikunto, Manajemen Penelitian, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013. Hlm. 47

3. Hipotesis Kerja (Hk) adalah hipotesis yang menegaskan hipotesis Ho atau Ha dalam pernyataan yang lebih spesifik tentang pedoman (indikator) tertentu dari variabel yang akan dihipotesis.<sup>42</sup>

Berdasarkan rumusan masalah peneliti yang telah di uraikan, hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Likuiditas dengan Profitabilitas.
2. Terdapat pengaruh signifikan pada Solvabilitas dengan Profitabilitas.

### **2.8.1. Hubungan Rasio Likuiditas dengan Profitabilitas**

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban- kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. Profitabilitas ialah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan, juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan.

Pada penelitian Sri Novianti dkk, yang berjudul pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas pada perusahaan cosmetics and household yang terdaftar di ISSI menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negative terhadap profitabilitas.

Dalam penelitian ini Likuiditas menggunakan Current ratio (CR) yaitu kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang jatuh tempo segera dengan menggunakan aktiva lancar. Mengenai Likuiditas, Likuiditas menyusut, perusahaan tidak mampu membayar krediturnya karena kurang likuid. Semakin tinggi likuiditas perusahaan, semakin mampu perusahaan membayar kewajiban jangka pendeknya tepat waktu. Oleh karena itu, tinggi rendahnya nilai current ratio menunjukkan seberapa tinggi rendahnya kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Artinya, penurunan tingkat likuiditas dapat meningkatkan kredibilitas perusahaan, yang dapat menyebabkan investor merespon secara positif modal yang dapat digunakan perusahaan untuk berinvestasi guna meningkatkan profitabilitasnya.

---

<sup>42</sup> Agus Sartono, Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi 1, Yogyakarta: BPFE, 1990. Hlm.89

**H1 = Likuiditas berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas.**

### **2.8.2. Hubungan Rasio Solvabilitas dengan Profitabilitas**

Solvabilitas adalah rasio yang mempublikasikan bagaimana kinerja perusahaan. Mampu mengelola hutang untuk mendapatkan keuntungan dan Dia juga bisa melunasi utangnya. Profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, juga memberikan ukuran efektivitas manajemen perusahaan.<sup>43</sup>

Pada penelitian Anis Fadhillah, yang berjudul pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas perusahaan pada sub sector makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Rasio solvabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Debt to equity Ratio (DER)* yang mempublikasikan seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai oleh utang, atau seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan asetnya. Maka akan lebih mudah bagi perusahaan untuk mendapatkan kredit tambahan, karena perusahaan dapat menutupi hutangnya dengan aset yang dimilikinya. Namun, jika rasio leverage tidak diperhitungkan oleh perusahaan, penggunaan hutang dapat menyebabkan penurunan profitabilitas karena akan menyebabkan beban produksi tetap. Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa perusahaan akan mengurangi resiko kerugian jika solvabilitasnya rendah. Demikian pula sebaliknya.

**H2 = Solvabilitas berpengaruh positif terhadap Profitabilitas.**

---

<sup>43</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Rajawali Pers. 2016

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Jenis dan Sumber Data Penelitian

##### 3.1.1. Jenis Penelitian

Dalam metode penelitian ini digunakan metode kuantitatif. Metode ini merupakan metode ilmiah/ilmiah karena memenuhi kaidah ilmiah berupa konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis, data penelitian berupa angka dan analisis menggunakan statistik.<sup>44</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan penelitian sebagai proses pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data secara metodis untuk memecahkan suatu masalah atau menguji sejumlah hipotesis guna menghasilkan ide-ide baru. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penelitian kuantitatif adalah kegiatan mengumpulkan, mengolah, menganalisis, dan menyajikan data berdasarkan jumlah atau kuantitas yang terjadi secara objektif guna memeriksa hipotesis untuk memecahkan suatu masalah atau mengembangkan prinsip-prinsip umum. Data tersebut kemudian dianalisis menggunakan metode berbasis matematika atau analisis data statistik yang biasa digunakan.<sup>45</sup>

##### 3.1.2. Jenis dan Sumber Data

Subyek yang dapat dikumpulkan datanya adalah sumber data penelitian. Data yang sudah tersedia dan tidak perlu dikumpulkan kembali digunakan dalam penelitian ini sebagai data sekunder. Data sekunder tersebut berupa literatur, jurnal-jurnal penelitian. Data diambil dari financial report/laporan keuangan Perusahaan resmi yang terdaftar di *JII*, diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

---

<sup>44</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*”, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2017), hlm. 7.

<sup>45</sup> Nikolaus Dulli, *Metode Penelitian Kuantitatif (Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS)*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2019, hlm.3

## 3.2. Populasi dan Sampel

### 3.2.1. Populasi

Populasi adalah suatu wilayah yang meliputi subjek dan objek, memiliki ciri dan kualitas yang cocok untuk penelitian, dan dianalisis untuk kemudian ditarik kesimpulan.<sup>46</sup> Populasi tidak dibatasi jumlahnya, ia mengandung karakteristik baik subjek maupun objek yang diteliti<sup>47</sup>. Pada Populasi penelitian ini berjumlah 30 perusahaan, seluruh perusahaan yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index Indonesia menunjukkan laporan keuangannya periode 2017-2021.

### 3.2.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi.<sup>48</sup> Sampel juga dapat diartikan sebagai bagian dari populasi yang akan menjadi objek dalam penelitian dan dapat ditentukan dengan berbagai teknik pengambilan sampel. Dalam penelitian ini menggunakan Metode *purposive sampling*<sup>49</sup> yaitu metode pengambilan sampel khusus menggunakan berbagai aspek atau berdasarkan kriteria dan fitur tertentu. Kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah :

- Perusahaan terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* selama periode penelitian yakni tahun 2017-2021 secara berkesinambungan.
- Perusahaan menunjukkan laporan keuangan selama periode tahun penelitian yakni tahun 2017-2021.
- Perusahaan yang memperoleh laba selama periode penelitian yakni tahun 2017-2021, karena jika ingin mengetahui nilai kinerja keuangan suatu perusahaan, maka perusahaan tersebut perlu berada pada posisi yang menguntungkan. Jika perusahaan mengalami kerugian, maka nilai profitabilitas perusahaan akan negative.

---

<sup>46</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*”, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2010), hlm. 80.

<sup>47</sup> Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif (Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam)* (Jakarta: Kencana, 2015), hlm.190

<sup>48</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*”, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2017), hlm. 81.

<sup>49</sup> Ibid, hal 83

### 3.3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada skripsi ini adalah studi dokumentasi. Metode yang digunakan dalam metode ini dapat diperoleh dari sumber dokumen yang diterbitkan atau tidak diterbitkan, sumber buku, jurnal ilmiah, surat kabar, jurnal, website, dll.<sup>50</sup> Menurut Puguh Suharto, dokumentasi adalah data sekunder yang disembunyikan dalam bentuk dokumen (arsip tradisional dan arsip elektronik).<sup>51</sup>

Dalam membuat argumentasi ini digunakan metode dokumentasi dengan mencari data dan informasi yang berkaitan dengan pemeriksaan. Informasi ini berasal dari data sekunder. Data sekunder diperoleh dari sumber yang tersedia dari internet dan peneliti tidak perlu mengumpulkannya sendiri.<sup>52</sup> Data didapatkan dari masing-masing web resmi perusahaan yang terdaftar di *JII* dan dapat diakses pula melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### 3.4. Variabel Penelitian dan Pengukuran

Variabel adalah suatu atribut atau objek yang berubah dari orang ke orang dan yang nilainya dapat berubah. Variabel dapat dipahami sebagai atribut dalam satu bidang atau bidang informasi lainnya.<sup>53</sup> Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala bentuk kualifikasi yang ditentukan untuk direview oleh peneliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini meliputi dua variabel yaitu variabel bebas (*free*) dan variabel terikat (*dependent*).

#### a. Variabel Independen (bebas)

Variabel independen adalah variabel yang tidak ketergantungan atau yang tergantung atau tidak independen.<sup>54</sup> Ada dua variabel yang digunakan dalam kasus ini: rasio likuiditas, yang berfokus pada rasio

---

<sup>50</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung: CV Alfabeta, 2015), hlm. 329..

<sup>51</sup> Puguh Suharto, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi Dan Praktis* (Jakarta: PT. Indeks, 2009), hlm. 104.

<sup>52</sup> Uma Sekaran, *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis Edisi Keempat* (Jakarta: Salemba Empat, 2009), hlm. 77

<sup>53</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: CV Alfabeta, 2017), hlm. 38.

<sup>54</sup> Jonathan Sarwono, *Analisis Data Penelitian menggunakan SPSS*. Ed 1. Yogyakarta : ANDI. hal 39

lancar (X1), dan rasio solvabilitas, yang berfokus pada rasio total utang terhadap aset (X2).

b. Variabel Dependen

Variabel Dependen (Y) Variabel Dependen adalah variabel yang memiliki dependensi atau variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel lain.<sup>55</sup> Variabel yang digunakan dalam hal ini adalah rate of return yang menitikberatkan pada *Return On Assets* (ROA).

Definisi variabel pada penelitian ini sebagai berikut :

a) Likuiditas

Rasio likuiditas menilai potensi kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya dengan segera.<sup>56</sup> Rasio lancar merupakan salah satu cara yang digunakan peneliti untuk menghitung rasio likuiditas. Rumus pengukuran :

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio* karena mencakup kemampuan untuk memenuhi kewajiban lancar (semakin tinggi perkalian kewajiban lancar terhadap aktiva lancar maka kewajiban lancar akan dibayar semakin besar). Penyangga kerugian dalam arti semakin besar penyangga, semakin kecil resiko. Dan cadangan dana lancar sebagai ukuran tingkat keamanan

b) Solvabilitas

Probabilitas kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka panjangnya dikenal sebagai rasio solvabilitas.<sup>57</sup> Dengan menggunakan rasio utang terhadap aktiva (Total Debt to Equity Ratio), peneliti menggunakan salah satu rasio solvabilitas. Rumus pengukuran :

---

<sup>55</sup> Ibid, hal 43

<sup>56</sup> K.R.Subramanyan, *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat. 2017. hal

<sup>57</sup> Ibid, Hal 50

$$DER = \frac{Total\ Hutang}{Ekuitas} \times 100\%$$

Pengukuran pada rasio solvabilitas dapat menggunakan Debt to Equity (DER), yang diharapkan dengan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan tingkat ekuitas dan juga lebih relevan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya.

### c) Profitabilitas

Rasio profitabilitas itu sendiri menjelaskan kapasitas perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber daya dan keterampilan yang dimilikinya saat ini.<sup>58</sup> Peneliti memanfaatkan Return on Total Assets (ROA) sebagai salah satu metode perhitungan rasio profitabilitas. Salah satu jenis statistik profitabilitas yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan adalah return on total assets (ROA). Rumus pengukuran :

$$ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aktiva} \times 100\%$$

Pada penelitian ini pengukuran rasio profitabilitas menggunakan Return on Asset (ROA) yang diharapkan dengan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan tingkat asset tertentu. Semakin tinggi rasio ini, maka efektivitas dalam menggunakan asset untuk menghasilkan laba semakin besar.

## 3.5. Teknik Analisis Data

Pendekatan analisis data adalah strategi yang digunakan untuk menginterpretasikan dan meramalkan temuan studi. Metode analisis data ini menggunakan program SPSS (Statistical Products and Service Solutions). Tujuan dari analisis data ini adalah untuk memastikan bagaimana masing-masing variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Ada sejumlah persyaratan pengujian yang harus dipenuhi sebelum melakukan

---

<sup>58</sup> Ibid, hal 167

analisis regresi agar temuan data yang diolah secara akurat mencerminkan tujuan penelitian.<sup>59</sup> Metode ini awalnya akan digunakan untuk menganalisis data yang dikumpulkan untuk penelitian ini :

### **3.5.1. Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis data penelitian ini bersifat deskriptif. Analisis deskriptif adalah analisis yang berusaha menggambarkan atau menjelaskan suatu data yang dilihat dari penelitian dan memberikan penjelasan secara umum tentang data penelitian tersebut. Istilah "analisis deskriptif" juga dapat merujuk pada teknik yang digunakan untuk menampilkan informasi tentang sekumpulan data, seperti mean, total, standar deviasi, varians, range, nilai terendah dan maksimum, dan lain-lain.<sup>60</sup>

Statistik deskriptif ini menampilkan informasi yang akan digunakan untuk menjelaskan temuan analisis data dan pembahasan secara lebih jelas dan sederhana. Dalam penelitian, proses mengubah data menjadi tabulasi, atau penyajian penjelasan yang lebih ringkas tentang tata letak dan susunan data dalam bentuk numerik dan grafik, dikenal dengan statistik deskriptif.<sup>61</sup>

### **3.5.2. Uji Asumsi Klasik**

Sebelum menggunakan data yang ada dalam regresi linier sebagai prediktor yang andal dan tidak bias, data harus diperiksa kelayakannya menggunakan uji asumsi klasik. Uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi merupakan empat asumsi yang harus dipenuhi agar diperoleh regresi yang berhasil.<sup>62</sup>

#### **1. Uji Normalitas**

---

<sup>59</sup> Jonathan Sarwono, Analisis Data Penelitian menggunakan SPSS, Yogyakarta: ANDI, 2006, h. 82

<sup>60</sup> Ali Muhson, (Modul), "Teknik Analisis Kuantitatif", Universitas Negeri Yogyakarta, hlm. 1

<sup>61</sup> Bambang Kustianto dan Rudy Badrudin, "Statistika 1 Deskriptif", Jakarta: Gunadarma, 1994. Hlm 3

<sup>62</sup> Haryadi Sarjono, Winda Julianita, *SPSS vs LISREL: Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*, Jakarta: Salemba Empat, 2011, h. 53.

Distribusi data yang diselidiki ditentukan dengan uji normalitas, yang juga digunakan untuk memeriksa apakah variabel residual atau pengganggu dalam model regresi dengan distribusi normal didistribusikan secara normal. Uji normalitas dalam penelitian ini dijalankan dengan menggunakan analisis grafis atau metode *Kolmogorov Smirnov*.

Distribusi data yang diselidiki ditentukan dengan uji normalitas, dan uji ini digunakan untuk menilai apakah distribusi normal atau tidak. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan terikat dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang terdistribusi dengan baik adalah model regresi yang layak. Untuk mencegah bias dalam analisis data, Anda memerlukan data yang didistribusikan secara teratur.<sup>63</sup> Jika nilai signifikansi lebih besar dari 5%, model dianggap valid.

## 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas menentukan apakah ada korelasi (korelasi) linier yang sempurna atau tidak ambigu antara semua atau sebagian variabel yang menjadi ciri model regresi. Untuk menentukan apakah regresi mengandung korelasi. Dalam multikolinearitas, koefisien regresi dari variabel yang tidak memihak tidak akan berukuran baik dan dapat memiliki kesalahan terkenal yang tinggi asalkan tidak ada multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan dengan membandingkan nilai toleransi terhadap lawannya yaitu *variance inflation factor* (VIF). Variabel mendekati multikolinearitas ketika nilai tolerance lebih rendah dan nilai VIF lebih tinggi. Dengan tidak adanya multikolinearitas pada variabel independent dalam model regresi jika nilai tolerance  $> 0,1$  dan  $VIF < 10$ .

---

<sup>63</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*”, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2017), hlm. 171.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah suatu model regresi yang bertujuan untuk memeriksa varian dari varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika ada perbedaan dari satu komentar ke komentar lainnya, maka itu disebut heteroskedastisitas. versi regresi yang baik adalah satu-satunya dengan homoskedastisitas.

Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya varians variabel atau heteroskedastisitas yaitu dengan melakukan *plotting* (pengujian histogram) atau uji gletser. Histogram dapat mendeteksi adanya heteroskedastisitas dengan melihat pola scatter plot antara Sresid Dan Zpred, kehadiran beberapa sampel menunjukkan bahwa varian variabel telah terjadi. Namun, jika ada sampel yang tidak jelas dan titik ekstensi diatas dan dibawah nol pada sumbu Y, maka tidak ada varian yang tidak seragam (heteroskedastisitas).

### 4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan dengan maksud untuk menguji ada atau tidaknya korelasi dalam model regresi linier antara kesalahan perancu pada durasi  $t$  dan kesalahan perancu pada durasi  $t-1$  atau sebelumnya. Jika ada korelasi, maka dapat dikatakan bahwa mungkin ada masalah autokorelasi. Autokorelasi ini muncul karena pengamatan yang berurutan dari waktu ke waktu saling terkait satu sama lain.

Autokorelasi ini muncul karena residu (kesalahan yang hilang) tidak memihak dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. ini sering ditemukan dalam pengumpulan fakta waktu. versi regresi yang hebat adalah model regresi yang tidak memiliki autokorelasi. Salah satu pengujian yang dapat digunakan dalam model regresi

linier berganda adalah Durbin Watson. landasan untuk melakukan seleksi apakah autokorelasi atau tidak adalah sebagai berikut.<sup>64</sup>

- a. Jika  $d < dL$  atau  $d > 4 - dL$  maka spekulasi nol ditolak, artinya kemungkinan ada autokorelasi.
- b. Jika  $dU < d < 4 - dU$  maka spekulasi nol diketahui, artinya mungkin tidak ada autokorelasi.
- c. Jika  $dL < d < dU$  atau  $empat - dU < d < 4 - dL$  berarti tidak ada kesimpulan. atau  $4 - dU < d < 4 - dL$  artinya tidak ada kesimpulan.

### 3.5.3. Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik ini merupakan studi tentang bagaimana satu atau lebih variabel independent mempengaruhi variabel dependen dengan tujuan memperkirakan serta memprediksi nilai rata-rata populasi atau rata-rata variabel dependen dengan menggunakan nilai variabel yang diketahui. Pengukuran hubungan antara variabel dependen dan variabel independent, serta pembentukan dan demonstrasi arah hubungan, itu merupakan tujuan dari penelitian regresi ini.<sup>65</sup>

Teknik yang digunakan ialah regresi linier berganda atau uji statistic yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh lebih dari satu variabel independent terhadap variabel dependen. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui Rasio Likuiditas ( $X1$ ) dan Rasio Solvabilitas ( $X2$ ), terhadap Profitabilitas perusahaan ( $Y$ ).<sup>66</sup> Persamaan regresi linear sederhana dengan rumus :

$$Y = a + bX1 + bX2 + e$$

Keterangan :

$Y$  = Profitabilitas perusahaan

---

<sup>64</sup> Imam Ghozali, "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21", Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro., 2013. Hlm 110

<sup>65</sup> Ibid. Hlm 50

<sup>66</sup> Jonathan Sarwono, *Analisis Data Penelitian menggunakan SPSS*, Yogyakarta: ANDI, 2006, h. 116.

a = Nilai Konstanta  
b = Koefisien Regresi  
X1= Rasio likuiditas  
X2 = Rasio Solvabilitas  
e = *Error estimated*

#### 3.5.4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan sebagai pembuktian apakah variabel likuiditas dan solvabilitas berpengaruh secara simultan atau parsial terhadap profitabilitas. Pembuktian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji-t untuk melihat apakah hipotesis yang diajukan ditolak atau diterima. Uji-F digunakan untuk melihat pengaruh variabel bebas secara bersamaan. Uji ANOVA atau uji F digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam waktu yang bersamaan. Pengaruh masing-masing variabel independen diukur secara parsial (individual) dengan menggunakan uji t-statistik.<sup>67</sup>

##### 1. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah berapa kali persamaan regresi cocok dengan data. Koefisien determinasi juga menunjukkan perbandingan variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen.

Koefisien digunakan secara keseluruhan untuk mengukur presisi terbaik dari regresi berganda. Jika  $R^2$  mendekati 1, maka dapat dikatakan bahwa model tersebut lebih powerful dalam menjelaskan perubahan variabel bebas terhadap variabel terikat. sebaliknya, semakin dekat  $R^2$  dengan 0, semakin sedikit variasi variabel independen yang menjelaskan variabel dependen. Kriteria  $R^2$  dianggap baik jika memenuhi kebutuhan sebagai berikut:<sup>68</sup>

---

<sup>67</sup> Ibid, h. 88

<sup>68</sup> Suharyadi Purwanto, STATISTIKA: untuk Ekonomi & Keuangan Modern, Jakarta: Salemba Empat, 2004, h.515.

- a. Nilai koefisien determinasi lebih dari 0,5 menunjukkan bahwa variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat dengan baik dan kuat.
- b. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,5 dikatakan sedang
- c. Nilai koefisien determinasi kurang dari 0,5 relatif tidak menguntungkan, karena pemilihan variabel yang salah.

## 2. Uji Signifikan Parsial (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa besar pengaruh suatu variabel penjelas/ independen secara individual menjelaskan variasi variabel dependen. Untuk melakukan uji t caranya sebagai berikut :<sup>69</sup>

- a. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$  maka hipotesis diterima. Ini berarti bahwa secara parsial variabel independent memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak. Dikarenakan parsial variabel independent tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

## 3. Pengujian Secara Simultan (Uji F)

Uji F-statistik pada dasarnya digunakan untuk memeriksa data dan menentukan apakah setiap variabel independent dalam mempengaruhi variabel dependen.<sup>70</sup> Uji F digunakan untuk menentukan signifikansi suatu determinan. Uji simultan menggunakan F-test dilakukan untuk mengetahui seberapa besar signifikan efek variabel independen secara bersama dengan variabel dependennya.

Jika nilai F hitung melebihi F tabel ( $F_{hitung} > F_{tabel}$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya terdapat pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen secara Bersama-sama. Keputusan menerima atau menolak  $H_0$  didasarkan pada perbandingan hasil  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$

---

<sup>69</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D", (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2017), hlm. 166.

<sup>70</sup> Imam Ghozali, "Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif", Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006. Hlm 137

dan menentukan taraf konkret (*signifikansi level*) yaitu  $\alpha = 5\% = 0,05$  pada hipotesis :

- Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
- Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. Teknik Penelitian

Pada penelitian ini dilakukan Teknik purpose sampling yakni penentuan sampel dengan menetapkan sampel berdasarkan tujuan tertentu. Pengambilan sampel dilakukan secara acak pada Perusahaan yang secara konsisten terdaftar di JII sejak tahun 2017 hingga 2021, menerbitkan laporan keuangan, dan menghasilkan keuntungan menjadi objek penelitian. Terdapat 18 perusahaan yang terpilih menjadi sampel dalam penelitian ini sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh peneliti menggunakan metode purposive sampling, yakni:

**Tabel 4.1**  
**Pemilihan Populasi**

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) pada tahun 2017-2021	30
2.	Perusahaan yang tidak mempublikasikan annual report dan laporan keuangan pada tahun berjalan 2017-2021	12
3.	Jumlah perusahaan yang menjadi sampel	18

Sumber: Total sampel dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

**Tabel 4.2**  
**Perusahaan Yang Sesuai Kriteria**

No.	Kode	Nama Perusahaan
1.	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk
2.	AKRA	AKR Comindo Tbk
3.	ANTM	Aneka Tambang Tbk
4.	XL	XL Axiata Tbk
5.	CPIN	Charoen Pokphand Tbk
6.	HRUM	Harum Energy Tbk
7.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
8.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
9.	INTP	Indocement Tungal Prakasa Tbk
10.	KLBF	Kalbe Farma Tbk
11.	MIKA	Mitra Keluarga Karvasehat Tbk
12.	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk
13.	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
14.	SMGR	Semen Indonesia Tbk
15.	TINS	Timah Tbk
16.	TLKM	Telkom Indonesia Tbk
17.	UNTR	United Tractors Tbk
18.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk

Sumber: Data sekunder diolah 2023

Berdasarkan hasil uji *purposive sampling*, terdapat 18 perusahaan yang masuk daftar JII selama 5 tahun, sehingga data yang didapatkan selama 5 tahun sebanyak 90 data. Hasil sampel tersebut didapat dari lamanya periode dikalikan dengan jumlah populasi. Populasi dari 18 perusahaan akan diuji apakah likuiditas dan solvabilitas memengaruhi profitabilitas perusahaan yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index (JII)* pada tahun 2017-2021.

## 4.2. Analisis Data

### 4.2.1. Uji Statistik Deskriptif

Variabel independen dalam penelitian ini adalah likuiditas dan leverage. Sedangkan variabel terikatnya adalah Profitabilitas (ROA).

Adapun statistik deskriptif pada variabel-variabel yang digunakan dalam riset ini disajikan dalam tabel berikut :

**Tabel 4.3**  
**Statistik Deskriptif**

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	8.0206	24.6390	10.5000	3.80635	90
Std. Predicted Value	-.651	3.715	.000	1.000	90
Standard Error of Predicted Value	.900	3.664	1.388	.655	90
Adjusted Predicted Value	7.6035	25.2395	10.4397	3.70283	90
Residual	-1.9349E1	29.17493	.00000	8.30259	90
Std. Residual	-2.304	3.474	.000	.989	90
Stud. Residual	-2.470	3.560	.003	1.012	90
Deleted Residual	-2.2239E1	30.63464	.06028	8.70433	90
Stud. Deleted Residual	-2.547	3.829	.008	1.034	90
Mahal. Distance	.034	15.959	1.978	3.557	90
Cook's Distance	.000	.304	.017	.049	90
Centered Leverage Value	.000	.179	.022	.040	90

a. Dependent Variable: Y\_ROA

Sumber : data diolah 2023

Berdasarkan pada tabel diatas dapat dilihat bahwa variabel dependen yaitu Return on Asset (ROA) memiliki nilai terendah sebesar 8.0206 dan nilai tertinggi sebesar 24.6390 dan standar deviasinya (tingkat sebaran data) sebesar 3.80635. dengan nilai rata-ratanya 10.500.

#### 4.2.2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menentukan apakah model regresi layak. Uji asumsi klasik yang diterapkan dalam penelitian ini meliputi uji heteroskedastisitas, multikolinearitas, dan normalitas.

##### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas memeriksa apakah variabel residual atau pengganggu dalam model regresi memiliki distribusi yang adil. Kriteria

berikut menjadi dasar pengambilan keputusan dalam uji kenormalan penelitian ini :

- a. Distribusi dianggap tidak normal jika nilai probabilitas (Asymp.sig) kurang dari 0,05.
- b. Distribusi dianggap normal jika nilai probabilitas (Asymp.sig) lebih besar dari 0,05.

Uji Kolmogorov Smirnov dapat digunakan untuk melakukan teknik uji normalitas. Jika signifikansi uji Kolmogorov-Smirnov lebih besar dari 0,05 ( $>0,05$ ), maka diasumsikan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara data uji dengan data normal baku. Dengan kata lain dikatakan bahwa data yang akan diuji adalah normal. Hasil tes tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :

**Tabel 4.4**

**Hasil Uji Normalitas *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test***

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.30259059
Most Extreme Differences	Absolute	.127
	Positive	.127
	Negative	-.052
Kolmogorov-Smirnov Z		1.206
Asymp. Sig. (2-tailed)		.109

a. Test distribution is Normal.

*Sumber : Data sekunder diolah, 2023*

Hasil uji normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test pada bagian Asymp ditunjukkan pada tabel di atas. Karena Sig. menampilkan nilai 0,109, lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan

bahwa nilai residu terdistribusi secara teratur atau memenuhi persyaratan pengujian standar.

## 2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara variabel terikat dan variabel bebas. Guna mengetahui apakah terdapat multikolinieritas dalam model regresi, hal tersebut dapat dilihat dari *tolerance value* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai limit difungsikan dalam penentuan nilai toleransi dan VIF, nilai limit digunakan guna menarik kesimpulan yaitu jika  $\text{tolerance} > 0,10$  atau  $\text{VIF} < 10$ , maka tidak menunjukkan adanya korelasi pada variabel bebas. Sebaliknya jika nilai  $\text{tolerance} < 0,10$  atau  $\text{VIF} > 10$ , maka terdapat korelasi antar variabel bebas dengan hasil uji. Bentuk dari uji multikolinieritas adalah sbagai berikut :

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Multikoloniearitas**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7.991	.000		1.002E5	.000		
	X1_CR	.007	.000	.310	1.918E4	.000	.999	1.001
	X2_DER	.048	.000	.958	5.932E4	.000	.999	1.001

a. Dependent Variable: Y\_ROA

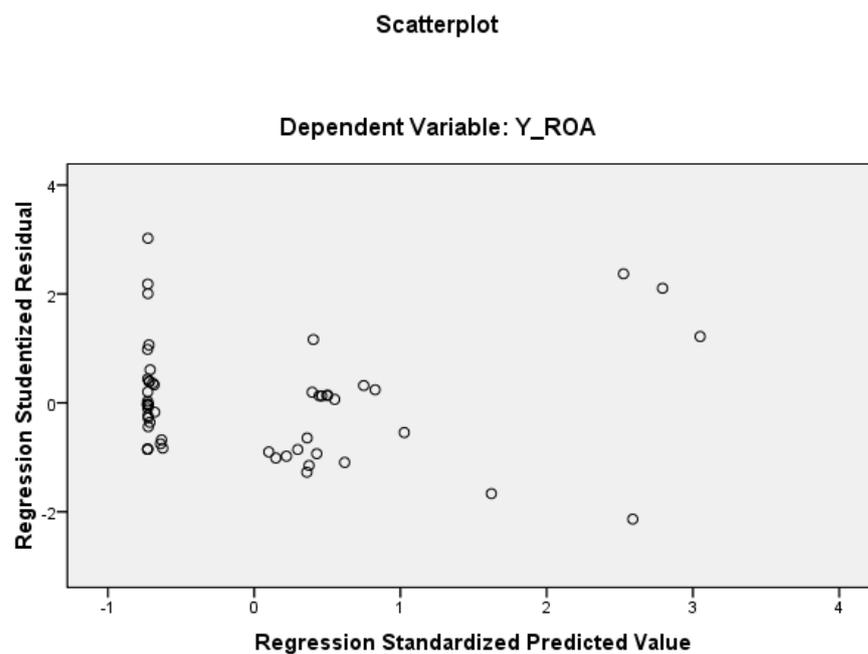
*Sumber : Data diolah, 2023*

Berdasarkan hasil uji maka diperoleh nilai tolerance pada semua variabel bebas pada *current ratio* dan *debt to equity ratio* menunjukkan 1,001 lebih besar dari 0,10 lalu nilai VIF dalam tabel semua variabel independen yaitu jika nilai lebih kecil dari 10,00 maka ditarik kesimpulan bahwa semua variabel independent yang terdiri dari likuiditas (*current ratio*) dan solvabilitas (*debt to equity ratio*) tidak terdapat gejala multikolinieritas.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah terjadi perbedaan varian dari residual pengamatan berbeda dalam model regresi. Apabila varian residual antara pengamatan satu ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang memiliki homoskedastisitas atau tidak memiliki heteroskedastisitas. Untuk mengetahui terjadinya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan *scatter plot* di tiap variabel bebas. Hasil tes heteroskedastisitas dapat diketahui berikut ini :

**Gambar 4.1**  
**Uji Scatterplot**



*Sumber : data sekunder diolah, 2023*

Hasil uji scatter plot menunjukkan tidak ada pola yang jelas pada data di atas, dan titik-titik tersebar luas di atas dan di bawah titik 0 pada sumbu Y. Akibatnya, dapat dikatakan bahwa model regresi bebas

homoskedastisitas. Untuk selanjutnya dilakukan uji gletser dengan meregresikan variabel independent ke nilai residual absolutnya. Jika nilai signifikansi antara variabel independent dengan absolutt residual  $> 0,05$  berarti tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil tes sebagai berikut :

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Gletser**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	71.376	17.882		3.991	.000
	X1_CR	.000	.002	.014	.102	.919
	X2_DER	.012	.006	.277	2.043	.046

a. Dependent Variable: Abs\_RES

*Sumber : data sekunder diolah, 2023*

Berdasarkan hasil output SPSS diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel yang diuji tidak mengalami heteroskedastisitas, dikarenakan nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05. Variabel Current Ratio memiliki Sig 0,919  $> 0,05$  artinya tidak terjadi heteroskedastisitas. Variabel Debt to Equity Ratio memiliki Sig 0,046  $> 0,05$  berarti variabel ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 4. Uji Autokorelasi

Untuk memastikan ada tidaknya autokorelasi dalam penelitian ini, uji autokorelasi menggunakan uji Durbin-Watson. Hasil dari berbagai uji regresi dapat digunakan untuk menentukan uji Durbin Watson. Regresi yang ditunjukkan pada tabel berikut dapat digunakan untuk mencapai uji perhitungan Durbin Watson :

**Tabel 4.7**  
**Durbin Watson**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	1.000 <sup>a</sup>	1.000	1.000	.00059	1.301

a. Predictors: (Constant), X2\_DER, X1\_CR

b. Dependent Variable: Y\_ROA

Sumber: diolah penulis, 2023

Dari hasil SPSS di atas menghasilkan nilai Durbin Watson sebesar 1,30 sebagai akibat dari hasil tersebut. Selain itu, menurut tabel *Durbin Watson* dibandingkan dengan nilai dU(1.6119) lebih kecil dari nilai DW (1.301) dan lebih kecil 4-dU (1.7026) maka tidak terjadi autokorelasi terpenuhi.

#### 4.2.2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk menguji hubungan variabel bebas yakni Likuiditas (*Current Ratio*) dan Solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) terhadap variabel terikat yaitu Profitabilitas (*Return on Asset*) pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)*. Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini. Adapun persamaan regresi linear berganda adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y : Variabel terikat (Profitabilitas)

a : Konstanta

b<sub>1,2</sub> : Koefisien regresi

X<sub>1</sub> : Likuiditas (*Current Ratio*)

X<sub>2</sub> : Solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*)

Uji Hipotesis yang dipilih adalah uji regresi simultan (uji f) / uji model dan uji signifikansi parsial (uji t). Hasil regresi dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.8**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.991	1.141		7.002	.000
X1_CR	.007	.005	.127	1.301	.197
X2_DER	.048	.012	.400	4.104	.000

a. Dependent Variable: Y\_ROA

## Hasil Analisis Regresi

*Sumber : data diolah, 2023*

Berdasarkan hasil diatas, dihasilkan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 7,991 + 0,007 X_1 + 0,048 X_2$$

Dari persamaan tersebut dapat menghasilkan persamaan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta yang diperoleh adalah 7,991. artinya jika nilai likuiditas, dan solvabilitas adalah 0 maka nilai profitabilitas adalah 7,991 persen
2. Nilai koefisien likuiditas menggambarkan angka positif 0,007, artinya likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA) atau dengan kata lain ketika likuiditas meningkat maka profitabilitas (ROA) meningkat sebesar 0,007.
3. Nilai koefisien solvabilitas menggambarkan angka positif sebesar 0,048, artinya solvabilitas berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA) atau dengan kata lain ketika solvabilitas meningkat maka menghasilkan peningkatan profitabilitas (ROA) sebesar 0,048.

### 4.2.3. Uji Hipotesis

#### 1. Koefisien Determinan (*Adjusted R Square*)

Koefisien Determinasi bertujuan buat mengukur seberapa besar keahlian variabel leluasa menarangkan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi ialah kisaran 0- 1. dan Bila nilai koefisiennya mungil hingga keahlian variabel- variabel bebas pada menarangkan alterasi variabel terikat amat terbatas. apabila besarnya koefisien determinasi mendekati angka 1, sampai variabel independen hendak menghipnotis tepat terhadap variabel terikat.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Koefisien Determinasi**

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.882 <sup>a</sup>	.778	.773	1.42062

a. Predictors: (Constant), X2\_DER, X1\_CR

*Sumber : data sekunder diolah, 2023*

Berdasarkan hasil uji disimpulkan bahwa pengaruh likuiditas, dan Solvabilitas menghasilkan koefisien determinasi 0,778 atau 77,8%. hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen yaitu ( likuiditas dan solvabilitas) terhadap variabel dependen profitabilitas (ROA) adalah sebesar 77,8 % sedangkan sisanya yaitu 22,2 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

## 2. Uji Statistik Parsial ( Uji Statistik T)

Uji ini difungsikan guna mengetahui secara parsial pengaruh kedua variabel, dan menentukan apakah ditolak atau diterima sebuah hipotesis penelitian. Guna meninjau sejauh mana pengaruh anatr variabel penelitian. Uji t dilakukan pada taraf signifikansi 0,05 (α = 5%). Kriteria uji t adalah :

- a. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$  maka hipotesis diterima. Artinya secara parsial variabel independent berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak. Artinya secara parsial variabel independent tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

T-tabel diketahui yang berlaku untuk  $df = n - k - 1$ . sehingga,  $df = 54 - 2 - 1 = 52$  dan sig. 0,05 (5%) dan didapat t-tabel 2,007. Hasil pengujian t sebagai berikut:

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Statistik T**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.991	1.141		7.002	.000
	X1_CR	.007	.005	.127	1.301	.197
	X2_DER	.048	.012	.400	4.104	.000

a. Dependent Variable: Y\_ROA

*Sumber : data sekunder diolah, 2023*

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dilakukan pengujian hipotesis pada masing-masing variabel independent sebagai berikut :

a. Pengujian terhadap variabel likuiditas (*current ratio*)

Jumlah sig. pada *current ratio* 0,197. Sedangkan t hitung sebesar 1,301 dan t tabel 1,988. Oleh karena itu, nilai t hitung  $1,301 < t$  tabel 1,988 dan sig.  $0,197 > 0,05$  maka H1 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa likuiditas (*current ratio*) tidak berpengaruh pada profitabilitas perusahaan di *Jakarta Islamic index*.

b. Pengujian terhadap variabel solvabilitas (*debt to equity ratio*)

Jumlah signifikan yang dimiliki variabel solvabilitas (*debt to equity ratio*) adalah 0,000. Sedangkan nilai t hitung sebesar 4,104 dan t tabel sebesar 1,988. Sehingga nilai t hitung  $4,104 > t$  tabel 1,988 pada sig  $0,000 < 0,05$  maka H1 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa solvabilitas (*debt to equity ratio*) berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan di *Jakarta Islamic index*.

### 3. Uji Statistik F

Uji-F secara simultan digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas/independent yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh yang sama terhadap variabel terikat/dependen. Uji F dilakukan dengan membandingkan nilai Fhitung dengan nilai Ftabel. Ftabel dapat dicari dengan  $F_{tabel} = F(k ; n-k) = F(2 ; 90-3) = (2;87)$

maka  $F_{tabel} = 3,101$ . Kriteria dalam menentukan taraf nyata (*signifikansi level*), yaitu  $\alpha = 5\% = 0,05$  dalam hipotesis :

- Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
- Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Dari analisis output dapat diperoleh tabel dibawah ini :

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Statistik F**

<b>ANOVA<sup>b</sup></b>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	924.520	2	462.260	7.720	.001 <sup>a</sup>
	Residual	5149.277	86	59.875		
	Total	6073.798	88			

a. Predictors: (Constant), X2\_DER, X1\_CR

b. Dependent Variable: Y\_ROA

*Sumber : data sekunder diolah, 2023*

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat jika nilai  $F_{hitung}$  adalah 7,720 lebih daripada  $F_{tabel}$  3,101 dengan probabilitas 0,001 lebih kecil dari 0,05 dan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yang diperoleh. Dengan demikian diperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $7,720 > 3,101$ ). Dapat disimpulkan bahwa variabel likuiditas (*current ratio*) dan solvabilitas (*debt to equity ratio*) secara Bersama-sama berpengaruh positif dan signifikansi terhadap profitabilitas (*return on asset*) perusahaan yang terdaftar di *Jakarta islamic index*. Berdasarkan kriteria pengujian hipotesis maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

### 4.3 Pembahasan

Hasil pengujian dari penelitian tersebut akan dijelaskan pada bab ini. Secara umum, tujuan perusahaan adalah menjaga stabilitas dan meningkatkan kinerja perusahaan dalam menghadapi persaingan yang ketat; oleh karena itu, manajemen harus secara tepat menangani dan mengelola sumber daya.

Manajemen harus mampu membuat pertimbangan yang akan mendukung pemenuhan tujuan jangka panjang perusahaan selain mengkoordinasikan penggunaan semua sumber daya yang dimiliki perusahaan secara efektif dan efisien. Dalam situasi ini, bisnis juga harus mampu meningkatkan bisnis yang sukses untuk memastikan umur panjangnya.

#### **4.3.1. Pengaruh Variabel Likuiditas Terhadap Profitabilitas**

Berdasarkan analisa data dan pengujian hipotesis yang dilakukan oleh peneliti pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Indeks* 2017-2021. Maka diketahui bahwa variabel likuiditas yaitu *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yaitu *Return On Asset*. Hubungan yang negatif antar CR dan ROA diartikan bahwa kenaikan likuiditas tidak selalu diikuti oleh kenaikan profitabilitas perusahaan. Dapat juga ditarik kesimpulan bahwa H1 ditolak dan variabel likuiditas berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Adanya pengaruh ini disebabkan karena likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban langsungnya. Risiko dan profitabilitas yang kecil juga dihasilkan oleh tingkat likuiditas. Dengan kata lain, kapasitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan menurun ketika tingkat likuiditasnya meningkat. Hal ini disebabkan fakta bahwa perusahaan telah menggunakan sebagian besar sumber dananya untuk memenuhi kewajibannya daripada untuk investasi yang menghasilkan keuntungan kembali bagi perusahaan.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Linda Sulistiana (2020), "Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas terhadap Profitabilitas Perusahaan Property and Real Estate" yang menyatakan bahwa Likuiditas berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Sri Novianti, Iskandar dan Early Ridho Krisnawadi "Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Cosmetics and

Household yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)”(2021) yang menyatakan bahwa Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Ada juga penelitian yang dilakukan oleh Ni Made Riska Meilan Sari, Gede Putu Agus Jana Susila, dan Ni Luh Wayan Sayang Telagawathi. “Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Batubara Yang Terdaftar Di Bei”(2020) yang menyatakan likuiditas berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

#### **4.3.2. Pengaruh Variabel Solvabilitas Terhadap Profitabilitas**

Berdasarkan pengujian hipotesis kedua adalah bagaimana pengaruh solvabilitas terhadap profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Indeks 2017-2021*. Maka diketahui bahwa variabel solvabilitas yaitu *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yaitu *Return On Asset*. Hubungan yang positif antar DER dan ROA mempunyai arti bahwa kenaikan solvabilitas akan diikuti oleh kenaikan profitabilitas perusahaan. Dapat juga ditarik kesimpulan bahwa H2 diterima dan variabel solvabilitas berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa semakin meningkat solvabilitas maka profitabilitasnya akan naik, karena perusahaan mampu atau mempunyai kesempatan untuk memperoleh laba dari penanam modal. Jika kemampuan perusahaan naik maka perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka panjangnya dengan tepat waktu.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Anis Fadhilah “Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas Perusahaan pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2019” yang menyatakan bahwa Solvabilitas berpengaruh positif terhadap Profitabilitas. Adapun penelitian lain oleh Sri Novianti, Iskandar, dan Early Ridho Kismawadi. “Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Cosmetics and Household yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)”(2021) yang menyatakan solvabilitas berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Ada pula

penelitian oleh Rizki Kurniawan. “Analisis Likuiditas, Solvabilitas Dan Aktivitas Dalam Mengendalikan Profitabilitas Pada PT Indomobil Sukses Internasional, Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”(2019) yang menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Adapun hasil penelitian dan pembahasan dari analisis **“Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Indeks (JII) Periode 2019-2021”**, menghasilkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel Likuiditas menunjukkan pengaruh negatif yang signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks periode 2017-2021. Hal ini dikarenakan likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Kemampuan perusahaan untuk memenuhi berbagai kewajibannya meningkat dengan semakin besar rasio lancar. Akibatnya, itu juga akan berdampak pada profitabilitas atau keuntungan. Sebab, likuiditas yang tinggi belum menjamin profitabilitas meningkat.
2. Variabel Solvabilitas menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks tahun 2017-2021. Hal ini disebabkan perusahaan dengan tingkat solvabilitas yang tinggi akan menambah Profitabilitas karena perusahaan mempunyai kesempatan untuk memperoleh laba dari penanaman modal.

#### 5.2. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain :

1. Hasil penelitian ini tidak dapat dijadikan dasar untuk menarik kesimpulan secara keseluruhan bagi perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks (JII) karena populasi dalam penelitian ini terbatas pada perusahaan yang konsisten terdaftar di tahun 2017-2021 dan perusahaan yang konsisten melaporkan laporan keuangan tahunan.

2. Variabel pada penelitian ini masih sangat kecil cakupannya untuk mengetahui faktor apa saja yang berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks (JII).
3. Periode penelitian hanya 5 tahun dan belum menggunakan tahun yang terbaru, sehingga kesimpulan tidak dapat digeneralisasikan untuk jangka waktu lainnya.

### **5.3. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, peneliti akan memberikan beberapa saran yang dapat bermanfaat untuk tujuan mengembangkan Profitabilitas (ROA) pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks (JII) agar lebih baik. Maka saran atau rekomendasi sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan ialah :

1. Meningkatkan jumlah usaha perusahaan seperti manufaktur, industri, atau usaha lainnya.
2. Menambah lebih banyak periode penelitian dan mengutamakan tahun yang terbaru, sehingga dapat diperoleh hasil perkembangan dan perubahan terkait Profitabilitas suatu perusahaan.
3. Dalam penelitian kedepan bisa menambahkan lebih banyak variabel bebas lain yang akan mempengaruhi Profitabilitas (ROA) dan belum pernah diteliti oleh peneliti sebelumnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andhani, D. (2019). Pengaruh Debt To Total Asset Ratio (DAR) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Net Profit Margin (NPM) Serta dampaknya terhadap Harga Saham pada Perusahaan Elektronik di Bursa Efek Tokyo tahun 2007-2016. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 3(1), 45.
- Cahyani, R. A., & Sitohang, S. (2020). Pengaruh perputaran modal kerja, likuiditas, dan solvabilitas terhadap profitabilitas. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 9(6).
- Departemen Agama RI, Al-Qur'an Dan Terjemahnya, Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2000.
- Dewi, Uly. "Analisis Pengaruh Tingkat Likuiditas Terhadap Efisiensi Dan Kebutuhan Modal Kerja Pada Pt Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero)", *Jurnal Ekonomi, Bisnis & Entrepreneurship* Vol. 10, No. 2, Oktober 2016, Hlm. 93-94.
- Duli, N. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa konsep dasar untuk penulisan skripsi & analisis data dengan SPSS*. Deepublish.
- Fadhilah, A. (2017). Pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas perusahaan pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016. *Ekonomia*, 6(3), 29-38.
- Fahmi, Irham (2012). Analisis Kinerja Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Febriany, N. (2020). Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 17(1).
- Futin, A. H. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR)(Studi empiris Pada Perusahaan yang Listed di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2015 2019).
- Ghozali, Imam. (2011). Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 19. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan Syafri (2010). Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Hendayana, Y., & Anjarini, D. (2021). Analisis Pengaruh Aktivitas, Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Konstruksi Dan Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Mediastima*, 27(1), 67-81.
- Kalbuana, N., Sutadipraja, M. W., Purwanti, T., & Santoso, D. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kinerja Lingkungan Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar

di JII Tahun 2013-2017). *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah*, 2(2), 233-248.

- Kasmir, Analisis Laporan Keuangan. Ed 1-Cet 9. Jakarta : Rajawali Pers, 2016
- Kurniasari, R. (2017). Analisis Return On Assets (ROA) dan Return On Equity Terhadap Rasio Permodalan (Capital Adequacy Ratio) Pada PT Bank Sinarmas Tbk. *Moneter-Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 4(2), 150-158.
- Munawir. S, (2010). Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty.
- Novianti, S., & Kismawadi, E. R. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Cosmetics and Household yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 3(2), 124-150.
- Nurhasanah, R. (2014). Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham (Survey Pada Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2011).
- Rahmawati, S. (2014). PENGARUH LIKUIDITAS DAN SRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN MANUFAKTUR PADA SEKTOR INDUSTRI FOOD AND BEVERAGE DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2008-2012.
- Sabrina, N. S., & Betri, B. (2018). Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *BALANCE: Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 3(1), 324-333.
- Sari, N. M. R. M., Susila, G. P. A. J., & Telagawathi, N. L. W. S. (2020). Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Batubara yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 11(2), 256-262.
- Sari, Novita “Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di Bei”. Skripsi. UNMUH Palembang. 2017
- Sartono, Agus (2010). Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE
- Sarwono, J. (2006). Analisis data penelitian menggunakan SPSS.
- Sawir, Agnes. (2009). Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan keuangan Perusahaan. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Septiano, R., Maheltra, W. O., & Sari, L. (2022). PENGARUH MODAL KERJA DAN LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTIR SUB SEKTOR FARMASI TAHUN 2016-2020. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 3(4), 388-398.

- Subramanyam, K. R. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Kesebelas. *Jakarta: Salemba Empat.*
- Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta. 2017
- Suharso, P. (2009). Metode penelitian kuantitatif untuk bisnis: Pendekatan filosofi dan praktis. *Jakarta: Indeks.*
- Sulistiana, L., & Yahya, Y. (2020). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas terhadap Profitabilitas Perusahaan Property and Real Estate. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 9(10).
- Suryani, H. (2015). Metode riset kuantitatif: Teori dan aplikasi pada penelitian bidang manajemen dan ekonomi Islam.
- Tarigan, Y. R., & Sudjiman, L. S. (2021). Pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur subsektor keramik porselen dan kaca yang terdaftar di bej tahun 2015-2019. *Jurnal Ekonomis*, 14(1a).
- Van Horne, J. C., & Wachowicz, J. M. (2021). Prinsip-prinsip manajemen keuangan.
- Wardani, F. P. K. (2019). *PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN AKTIVITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN DI SEKTOR KOSMETIK DAN KEPERLUAN RUMAH TANGGA YANG TERDAFTAR DI BEI* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS BHAYANGKARA SURABAYA).

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Daftar Populasi Perusahaan

No.	Kode	Nama PT
1.	ACES	PT. Ace Hardware Indonesia
2.	ADRO	PT. Adaro Energy Indonesia Tbk
3.	AKRA	PT. AKR Corporindo Tbk
4.	ANTM	PT. Aneka Tambang Tbk
5.	BRIS	PT. Bank Syariah Indonesia Tbk
6.	BRMS	PT. Bumi Resources Minerals Tbk
7.	BRPT	PT. Barito Pacific Tbk
8.	CPIN	PT. Charoen Pokphan Indonesia Tbk
9.	EXCL	PT. XL Axiata Tbk
10.	HEAL	PT. Medikaloka Hermina Tbk
11.	HRUM	PT. Harum Energy Tbk
12.	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
13.	INCO	PT. Vale Indonesia Tbk
14.	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
15.	INKP	PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
16.	INTP	PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk
17.	ITMG	PT. Indo Tambangraya Megah Tbk
18.	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk
19.	MIKA	PT. Mitra Keluarga Karyasehat Tbk
20.	MTEL	PT. Dayamitra Telekomunikasi Tbk
21.	PGAS	PT. Perusahaan Gas Negara Tbk
22.	PTBA	PT. Bukit Asam Tbk
23.	SCMA	PT. Surya Citra Media Tbk
24.	SIDO	PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
25.	SMGR	PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk
26.	TINS	PT. Timah Tbk
27.	TLKM	PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk
28.	TPIA	PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk
29.	UNTR	PT. United Tractors Tbk
30.	UNVR	PT. Unilever Indonesia Tbk

Daftar Perusahaan dalam Penelitian

No.	Kode	Nama Perusahaan
1.	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk
2.	AKRA	AKR Corpindo Tbk
3.	ANTM	Aneka Tambang Tbk
4.	XL	XL Axiata Tbk
5.	CPIN	Charoen Pokphand Tbk
6.	HRUM	Harum Energy Tbk
7.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
8.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
9.	INTP	Indocement Tunggul Prakasa Tbk
10.	KLBF	Kalbe Farma Tbk
11.	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk
12.	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk
13.	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
14.	SMGR	Semen Indonesia Tbk
15.	TINS	Timah Tbk
16.	TLKM	Telkom Indonesia Tbk
17.	UNTR	United Tractors Tbk
18.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk

Daftar Nilai Variabel Independen dan Variabel Dependen

NO	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	LIKUIDITAS (CR=%)	SOLVABILITAS (DER=%)	PROFITABILITAS (ROA=%)
1.	ANTM	2017	150,27	67,79	5
		2018	132,01	74,52	5,36
		2019	144,81	66,52	0,61
		2020	121,15	66,65	3,71
		2021	178,72	57,97	5,66
2.	AKR	2017	1,6	0,9	7,75
		2018	1,4	1	8,2

NO	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	LIKUIDITAS (CR=%)	SOLVABILITAS (DER=%)	PROFITABILITAS (ROA=%)
		2019	1,2	1,1	3,4
		2020	1,6	0,8	5
		2021	1,3	1,1	4,7
3.	HARUM ENERGY	2017	5,7	0,2	9,9
		2018	4,6	0,3	6,8
		2019	9,2	0,1	4,1
		2020	10,1	0,1	11,8
		2021	3,1	0,3	8,5
4.	ICBP	2017	2,43	0,56	11,7
		2018	1,95	0,51	14,1
		2019	2,54	0,31	14,7
		2020	2,26	0,51	10,4
		2021	1,8	0,54	7,1
5.	INDOCEMENT	2017	3,7	0,18	6,3
		2018	3,14	0,2	4
		2019	3,28	0,2	6,6
		2020	2,92	0,23	6,6
		2021	2,44	0,27	6,7
6.	Indofood Sukses	2017	1,52	0,88	6
		2018	1,07	0,93	5,4
		2019	1,27	0,77	6,1
		2020	1,37	1,06	6,7
		2021	1,34	1,07	6,5
7.	Kalbe Farma	2017	450,89	2,27	14,47
		2018	465,77	2,33	13,54
		2019	435,47	4,89	12,37
		2020	411,6	5,98	12,11
		2021	444,52	2,94	12,4
8.	Mitra Keluarga	2017	785,8	0,2	15
		2018	775,2	0,1	12,9
		2019	574,6	0,2	14,2
		2020	546	0,2	14,5
		2021	419,4	0,2	19,8
9.	ACES	2017	6	0,2	17,9
		2018	6,5	0,3	18,3
		2019	5,6	0,4	15,4
		2020	6	0,4	10,1
		2021	7,2	0,3	10
10.	SEMEN	2017	156,78	35,13	3,3
		2018	196,72	30,79	6,06

NO	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	LIKUIDITAS (CR=%)	SOLVABILITAS (DER=%)	PROFITABILITAS (ROA=%)
		2019	136,1	93,08	3
		2020	135,27	75,31	3,58
		2021	107,46	51,53	2,64
11.	SIDOMUNCUL	2017	7,8	0,09	16,9
		2018	4,2	0,15	19,9
		2019	4,2	0,15	22,9
		2020	3,7	0,19	24,3
		2021	4,1	0,17	31
12.	TELKOM	2017	104,8	77	16,5
		2018	93,5	75,8	13,1
		2019	71,5	88,7	12,5
		2020	67,3	104,3	12
		2021	88,6	90,6	12,2
13.	TIMAH	2017	212	93,85	3,9
		2018	136	147,56	0,87
		2019	103	287,21	3
		2020	112	193,87	2,35
		2021	131	132,88	8,87
14.	TRACTOR	2017	18	0,1	10,1
		2018	11	0,18	11,2
		2019	16	0,23	9,9
		2020	21	0,2	5,7
		2021	20	0,13	9,7
15.	UNILEVER	2017	63,4	265,5	39,3
		2018	73,2	175,3	46,3
		2019	65,3	290,9	36,1
		2020	66,1	315,9	34,8
		2021	61,4	341,3	29,1
16.	XL	2017	47,2	1,8	0,7
		2018	44,9	1,5	6
		2019	33,6	0,7	1,2
		2020	40,2	0,5	0,6
		2021	36,9	0,5	1,8
17.	ITMG	2017	234	0	19
		2018	197	0	18
		2019	203	1	11
		2020	198	5	3
		2021	271	3	29
18.	TPIA	2017	2,4	0,8	12,5
		2018	2,1	0,8	5,9
		2019	1,8	1	0,7

NO	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	LIKUIDITAS (CR=%)	SOLVABILITAS (DER=%)	PROFITABILITAS (ROA=%)
		2020	1,7	1	1,5
		2021	3,1	0,7	3

### Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.30259059
Most Extreme Differences	Absolute	.127
	Positive	.127
	Negative	-.052
Kolmogorov-Smirnov Z		1.206
Asymp. Sig. (2-tailed)		.109

a. Test distribution is Normal.

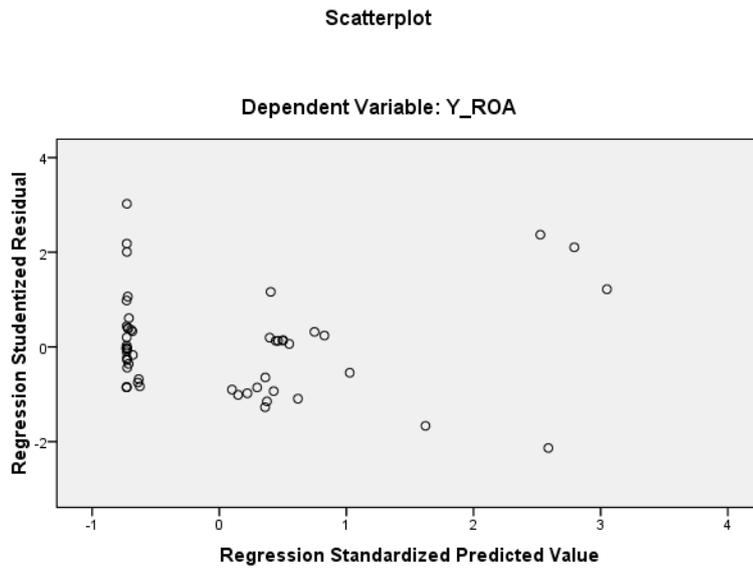
### Uji Multikolaritas

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7.991	.000		1.002E5	.000		
	X1_CR	.007	.000	.310	1.918E4	.000	.999	1.001
	X2_DER	.048	.000	.958	5.932E4	.000	.999	1.001

a. Dependent Variable: Y\_ROA

### Uji Heteroskedastisitas



Uji Autokorelasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	1.000 <sup>a</sup>	1.000	1.000	.00059	1.301

a. Predictors: (Constant), X2\_DER, X1\_CR

b. Dependent Variable: Y\_ROA

Uji T

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.991	1.141		7.002	.000
	X1_CR	.007	.005	.127	1.301	.197
	X2_DER	.048	.012	.400	4.104	.000

a. Dependent Variable: Y\_ROA

Uji F

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	924.520	2	462.260	7.720	.001 <sup>a</sup>
	Residual	5149.277	86	59.875		
	Total	6073.798	88			

a. Predictors: (Constant), X2\_DER, X1\_CR

b. Dependent Variable: Y\_ROA

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

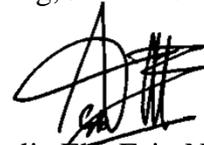
Nama : Sanda Amalia Eka FajarNingTyas  
Tempat, tanggal lahir : Nganjuk, 1 Mei 1998  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Dsn. Tambakrejo RT.01/RW.05 Desa Sambirejo,  
Kec. Tanjunganom Kab. Nganjuk  
No. hp : 082225908921  
Email : [amaliasanda18@gmail.com](mailto:amaliasanda18@gmail.com)  
Riwayat Pendidikan :

1. MI Alhuda Kepuhbener Lulus tahun 2011
2. SMP Negeri 1 Tanjunganom Lulus tahun 2014
3. SMA Negeri 1 Tanjunganom Lulus tahun 2017
4. UIN Walisongo Semarang Jurusan Akuntansi Syariah

Pengalaman Organisasi :

1. Pengurus Tax Center (anggota PSDM) 2020-2021
2. Tax Center (Anggota) 2019
3. Pengurus Ikajatim 2018-2021

Semarang, 9 Mei 2023



Sanda Amalia Eka FajarNingTyas

Nim.1705046014